



BUKU AJAR

# KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

**Noviany Banne Rasiman | Dely Maria P | Dedi Wahyudin | Sulistiyani  
Sulidah | Aneng Yuningsih | Fransiskus Xaverius Widianoro | Sudiono  
Widyoningsih | Trisna Vitaliati | Aisyiah | Elly Junalia | Laode Saltar  
Rajunitrigo | Intan Asri Nurani | Ari Rahmat Aziz | Evi Supriatun  
Ferdinan Sihombing | Dwi Cahya Rahmadiyah | Indriati Kusumaningsih  
Lisna Anisa Fitriana | Sarah Kartika Wulandari | Erna Irawan  
Tirta Adikusuma Suparto**

# BUKU AJAR KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Buku Ajar Konsep Keperawatan Komunitas" adalah panduan yang didasarkan pada Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. Buku ini menyajikan konsep-konsep keperawatan komunitas yang relevan dengan praktik keperawatan saat ini.

Dengan konten yang terkini sesuai dengan perkembangan keperawatan komunitas saat ini, buku ini menjadi referensi yang sangat berguna bagi mahasiswa keperawatan dan praktisi keperawatan yang ingin mendalami konsep dan praktik keperawatan komunitas.

Konten buku meliputi:

- Bab 1. Pengantar kesehatan komunitas: Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat
- Bab 2. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan
- Bab 3. Dasar Epidemiologi dan Kependudukan
- Bab 4. Konsep dasar keperawatan komunitas: Komunitas sebagai klien, Pengertian Keperawatan Komunitas, Prinsip Keperawatan Komunitas
- Bab 5. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas
- Bab 6. Teori dan Model Konseptual dalam Keperawatan Komunitas
- Bab 7. Peran, Fungsi, dan Etika Perawat dalam Keperawatan Komunitas
- Bab 8. Proses keperawatan komunitas
- Bab 9. Standar Praktik dalam Keperawatan Komunitas Konsep Keperawatan Komunitas
- Bab 10. Program evaluasi : definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat
- Bab 11. Proses belajar mengajar di komunitas
- Bab 12. Terapi komplementer di komunitas
- Bab 13. Konsep Pembangunan Kesehatan di Indonesia
- Bab 14. Sistem Pelayanan Kesehatan dan Kebijakan Era Otonomi Daerah
- Bab 15. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman: Tuberkulosis
- Bab 16. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman: ISPA
- Bab 17. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman: Covid-19
- Bab 18. Program pembinaan kesehatan komunitas: Gizi Masyarakat
- Bab 19. Program pembinaan kesehatan komunitas: Program dan pengembangan kota sehat
- Bab 20. PHN
- Bab 21. Issue dan trend dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas
- Bab 22. Issue dan trend dalam keprofesian terkait keperawatan komunitas
- Bab 23. Issue dan trend dalam pendidikan dan penelitian keperawatan komunitas
- Bab 24. Issue dan trend dalam keprofesian keperawatan komunitas



0856 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202436985

**BUKU AJAR**  
**KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS**  
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Noviany Banne Rasiman  
Dely Maria P  
Dedi Wahyudin  
Sulistiyani  
Sulidah  
Aneng Yuningsih  
Fransiskus Xaverius Widianoro  
Sudiono  
Widyoningsih  
Trisna Vitaliati  
Aisyiah  
Elly Junalia  
Laode Saltar  
Rajunitrigo  
Intan Asri Nurani  
Ari Rahmat Aziz  
Evi Supriatun  
Ferdinan Sihombing  
Dwi Cahya Rahmadiyah  
Indriati Kusumaningsih  
Lisna Anisa Fitriana  
Sarah Kartika Wulandari  
Erna Irawan  
Tirta Adikusuma Suparto



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS**  
**(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**

**Penulis** : Noviany Banne Rasiman | Dely Maria P | Dedi Wahyudin | Sulistiyani | Sulidah | Aneng Yuningsih | Fransiskus Xaverius Widianoro | Sudiono | Widyoningsih | Trisna Vitaliati | Aisyiah | Elly Junalia | Laode Saltar | Rajunitrigo | Intan Asri Nurani | Ari Rahmat Aziz | Evi Supriatun | Ferdinan Sihombing | Dwi Cahya Rahmadiyah | Indriati Kusumaningsih | Lisna Anisa Fitriana | Sarah Kartika Wulandari | Erna Irawan | Tirta Adikusuma Suparto

**Editor** : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana

**ISBN** : 978-623-120-549-0

**HKI** : EC00202436985

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Ajar Konsep Keperawatan Komunitas telah selesai untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan pembaca terutama insan keperawatan. Buku Ajar ini disusun untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa khususnya tentang keperawatan komunitas.

Buku Ajar Konsep Keperawatan Komunitas ini disusun dengan mengacu pada Kurikulum AIPNI 2021, sehingga dengan adanya buku ajar konsep keperawatan komunitas ini diharapkan dapat membantu pengajar dan mahasiswa dalam penerapan materi dan pencapaian kompetensi khususnya bagi mahasiswa keperawatan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan perbaikan masih sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Penulis buku dan semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian buku ini, semoga Buku Ajar Konsep Keperawatan Komunitas ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pembaca.

Palu, 31 Januari 2024

Noviany Banne Rasiman  
& Tim Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR KESEHATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Tentang Kesehatan.....	1
B. Indikator Sehat.....	3
C. Karakteristik dan Perilaku Sehat .....	5
Rangkuman.....	7
Daftar Pustaka .....	8
Latihan Soal.....	9
<b>BAB 2 KESEHATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Komunitas .....	12
B. Tahapan Pencegahan.....	12
C. Pelayanan Kesehatan Utama/Primary Health Care (PHC) .....	14
Rangkuman.....	19
Daftar Pustaka .....	20
Latihan Soal.....	21
<b>BAB 3 DASAR EPIDEMIOLOGI DAN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Epidemiologi.....	24
B. Istilah dalam Epidemiologi.....	25
C. Jenis Epidemiologi dalam Keperawatan Komunitas .....	26
D. Trias Epidemiologi.....	32
E. Beberapa Istilah yang Menggambarkan Besar dan Luasnya Kejadian Penyakit .....	33
Rangkuman.....	35
Daftar Pustaka .....	36
Latihan Soal.....	37



<b>BAB 4</b>	<b>KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS: KOMUNITAS SEBAGAI KLIEN, PENGERTIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS, PRINSIP KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>39</b>
	A. Komunitas sebagai Klien .....	39
	B. Pengertian Keperawatan Kesehatan Komunitas ....	41
	C. Karakteristik Keperawatan Kesehatan Komunitas .....	43
	D. Tujuan Keperawatan Komunitas .....	45
	E. Praktik Keperawatan Kesehatan Komunitas Berbasis Populasi.....	45
	F. Standar Praktik Keperawatan Komunitas.....	46
	G. Area Praktik Keperawatan Komunitas.....	47
	H. Keperawatan Komunitas: Fokus on <i>Person-Center     Care</i> .....	49
	Rangkuman .....	54
	Daftar Pustaka.....	55
	Latihan Soal .....	57
<b>BAB 5</b>	<b>SEJARAH PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KOMUNITAS.....</b>	<b>59</b>
	A. Sejarah Perkembangan Keperawatan Komunitas ..	59
	B. Tokoh Penting dalam Perkembangan Keperawatan Komunitas .....	63
	C. Perubahan Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Keperawatan Komunitas .....	66
	Rangkuman .....	67
	Daftar Pustaka.....	68
	Latihan Soal .....	69
<b>BAB 6</b>	<b>TEORI DAN MODEL KONSEPTUAL DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>71</b>
	A. Perspektif Sejarah Teori Keperawatan.....	71
	B. Tujuan Penggunaan Teori dan Model Konseptual Dalam Asuhan Keperawatan.....	75
	C. Teori dan Model Keperawatan Komunitas.....	75
	Rangkuman .....	81
	Daftar Pustaka.....	82
	Latihan Soal .....	83

<b>BAB 7</b>	<b>PERAN, FUNGSI, DAN ETIKA PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>85</b>
	A. Peran Perawat Komunitas.....	85
	B. Kegiatan Perawat Kesehatan Masyarakat/ Kesmas .....	89
	C. Fungsi Perawat Komunitas .....	101
	D. Etika Perawat Komunitas.....	102
	Rangkuman.....	107
	Daftar Pustaka .....	108
	Latihan Soal.....	112
<b>BAB 8</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>114</b>
	A. Konsep Keperawatan Komunitas .....	116
	B. Pengkajian dalam Keperawatan Komunitas .....	116
	C. Diagnosis Keperawatan Komunitas.....	119
	D. Intervensi Keperawatan Komunitas.....	122
	E. Implementasi dalam Keperawatan Komunitas.....	124
	F. Evaluasi dalam Keperawatan Komunitas.....	126
	Rangkuman.....	127
	Daftar Pustaka .....	128
	Latihan Soal.....	130
<b>BAB 9</b>	<b>STANDAR PRAKTIK DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>132</b>
	A. Standar Praktik Keperawatan Indonesia .....	133
	Rangkuman.....	139
	Daftar Pustaka .....	140
	Latihan Soal.....	141
<b>BAB 10</b>	<b>PROGRAM EVALUASI : DEFINISI, TUJUAN, MANFAAT, TAHAPAN, METODE/ALAT .....</b>	<b>143</b>
	A. Definisi Evaluasi .....	143
	B. Tujuan Evaluasi.....	145
	C. Manfaat Evaluasi.....	146
	D. Tahapan Evaluasi.....	147
	E. Metode/ Alat Evaluasi .....	149
	Rangkuman.....	151
	Daftar Pustaka .....	152
	Latihan Soal.....	153



<b>BAB 11</b>	<b>PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KOMUNITAS.....</b>	<b>155</b>
	A. Belajar .....	155
	B. Mengajar.....	157
	C. Proses Belajar Mengajar .....	159
	D. Media Pembelajaran.....	160
	E. Metode Pembelajaran.....	162
	F. Hal-hal yang Diperhatikan dalam Proses Belajar Mengajar di Komunitas .....	165
	Rangkuman .....	165
	Daftar Pustaka.....	167
	Latihan Soal .....	168
<b>BAB 12</b>	<b>TERAPI KOMPLEMENTER DI KOMUNITAS .....</b>	<b>170</b>
	A. Definisi Terapi Komplementer dalam Keperawatan.....	171
	B. Kategori dan Klasifikasi Terapi Komplementer ...	172
	C. Alasan Masyarakat Menggunakan Terapi Komplementer .....	175
	D. Peran Perawat dalam Terapi Komplementer.....	175
	E. Fokus Terapi Komplementer .....	176
	F. Penerapan Terapi Komplementer di Komunitas..	177
	Rangkuman .....	180
	Daftar Pustaka.....	181
	Latihan Soal .....	184
<b>BAB 13</b>	<b>KONSEP PEMBANGUNAN KESEHATAN DI INDONESIA.....</b>	<b>186</b>
	A. Konsep Masyarakat dan Konsep Sehat .....	187
	B. Visi dan Misi Indonesia Sehat 2024.....	191
	C. Tujuan Pembangunan Kesehatan Indonesia.....	193
	D. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kesehatan Indonesia .....	193
	E. Tren dan Issu Pembangunan Kesehatan Indonesia .....	197
	F. Strategi dan Pengembangan Kesehatan dalam Pemberdayaan SDM Kesehatan di Era Disrupsi 4.0 .....	199

	Rangkuman.....	202
	Daftar Pustaka .....	204
	Latihan Soal.....	205
<b>BAB 14</b>	<b>SISTEM PELAYANAN KESEHATAN DAN KEBIJAKAN ERA OTONOMI DAERAH .....</b>	<b>207</b>
	A. Konsep Otonomi Daerah.....	207
	B. Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Pengelolaan dan Penyelenggaraan Upaya Kesehatan di Era Otonomi Daerah.....	209
	C. Peran Pemerintah dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan.....	211
	D. Evaluasi Kinerja Kesehatan Daerah .....	212
	Rangkuman.....	214
	Daftar Pustaka .....	216
	Latihan Soal.....	217
<b>BAB 15</b>	<b>PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN: TUBERKULOSIS.....</b>	<b>219</b>
	A. Konsep Penyakit Menular.....	219
	B. Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman: Tuberkulosis .....	221
	Rangkuman.....	226
	Daftar Pustaka .....	227
	Latihan Soal.....	228
<b>BAB 16</b>	<b>PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN: AIDS.....</b>	<b>230</b>
	A. Sejarah Penyakit HIV/ AIDS.....	230
	B. Tanda dan Gejala .....	231
	C. Penularan.....	232
	D. Upaya Pencegahan HIV/ AIDS.....	233
	E. Strategi Intervensi Perawat Komunitas .....	235
	F. Strategi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular di Indonesia.....	237
	G. Penguatan Keluarga sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian HIV/ AIDS.....	239

	Rangkuman .....	239
	Daftar Pustaka .....	241
	Latihan Soal .....	242
<b>BAB 17</b>	<b>PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN : ISPA .....</b>	<b>244</b>
	A. Penyakit ISPA .....	244
	B. Pemberantasan Penyakit ISPA .....	245
	C. Penyehatan Lingkungan untuk Mencegah ISPA..	247
	Rangkuman .....	250
	Daftar Pustaka .....	251
	Latihan Soal .....	253
<b>BAB 18</b>	<b>PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN: COVID-19 .....</b>	<b>255</b>
	A. Apa itu COVID-19? .....	256
	B. Gejala COVID-19 .....	256
	C. Angka Kejadian COVID-19 .....	257
	D. Upaya Pemberantasan .....	257
	E. Strategi Kesehatan Lingkungan untuk Mengurangi COVID-19.....	258
	Rangkuman .....	261
	Daftar Pustaka .....	262
	Latihan Soal .....	264
<b>BAB 19</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN KESEHATAN KOMUNITAS: GIZI MASYARAKAT .....</b>	<b>265</b>
	A. Gizi Masyarakat.....	265
	B. Pembinaan Gizi Masyarakat.....	273
	Rangkuman .....	277
	Daftar Pustaka .....	279
	Latihan Soal .....	283
<b>BAB 20</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN KESEHATAN KOMUNITAS: PROGRAM DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN/KOTA SEHAT .....</b>	<b>285</b>
	A. Definisi Kabupaten/Kota Sehat .....	286
	B. Dasar Hukum Program dan Pengembangan Kabupaten/Kota Sehat .....	286

	C. Program Pengembangan Kabupaten/Kota Sehat .....	287
	D. Kaitan Kabupaten/Kota Sehat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	289
	Rangkuman .....	295
	Daftar Pustaka .....	296
	Latihan Soal .....	297
<b>BAB 21</b>	<b>PUSKESMAS .....</b>	<b>299</b>
	A. Sejarah Puskesmas .....	299
	B. Pengertian Puskesmas .....	301
	C. Jumlah Puskesmas di Indonesia .....	303
	D. Program <i>Basic Six</i> Puskesmas .....	303
	Rangkuman .....	307
	Daftar Pustaka .....	308
	Latihan Soal .....	310
<b>BAB 22</b>	<b><i>PUBLIC HEALTH NURSING</i> .....</b>	<b>312</b>
	A. Sejarah <i>Public Health Nursing</i> (PHN) .....	312
	B. Karakteristik Praktik <i>Public Health Nursing</i> .....	313
	C. Model Praktik PHN .....	314
	D. Prinsip Praktik PHN .....	315
	E. Pembiayaan Kesehatan Masyarakat .....	316
	Rangkuman .....	318
	Daftar Pustaka .....	319
	Latihan Soal .....	321
<b>BAB 23</b>	<b>ISSUE DAN TREND DALAM PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>322</b>
	A. Latar Belakang .....	322
	B. Issue dan Trend Pendidikan Keperawatan Komunitas .....	323
	C. Trend and Issue Penelitian Keperawatan Komunitas .....	329
	Rangkuman .....	332
	Daftar Pustaka .....	334
	Latihan Soal .....	335

<b>BAB 24</b>	<b>ISSUE DAN TREND DALAM KEPROFESIAN</b>	
	<b>KEPERAWATAN KOMUNITAS .....</b>	<b>337</b>
A.	Definisi Keperawatan.....	338
B.	Fungsi Perawat Komunitas .....	339
C.	Pengertian <i>Issue</i> dan <i>Trend</i> Keperawatan Komunitas .....	342
D.	Ruang Lingkup dan Standar Praktik Organisasi Keperawatan Profesional.....	352
E.	Deskripsi Ruang Lingkup Praktik Keperawatan..	353
F.	Perkembangan dan Fungsi Standar Praktik Keperawatan Profesional.....	355
G.	Bentuk Praktik Profesi Keperawatan.....	356
H.	<i>Trend</i> dalam Keprofesian Keperawatan Komunitas .....	357
I.	<i>Issue</i> dalam Keprofesian Keperawatan Komunitas .....	364
	Rangkuman .....	369
	Daftar Pustaka.....	370
	Latihan Soal .....	372
	<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>373</b>
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>377</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 16. 1 Rantai Transmisi HIV/ AIDS.....	232
Tabel 21. 1 Jumlah Puskesmas di Indonesia (Kemenkes, 2023)....	303

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 8. 1	Model Keperawatan Community As Partner (Anderson & McFarlane, 2015).....	118
Gambar 11. 1	Proses Belajar .....	157
Gambar 11. 2	Dale Cone of experience 1969 .....	161
Gambar 12. 1	Pendekatan Terapi Komplemnenter .....	173





**BUKU AJAR**  
**KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS**  
**(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**

**Noviany Banne Rasiman | Dely Maria P | Dedi  
Wahyudin | Sulistiyani | Sulidah | Aneng Yuningsih | Fransiskus  
Xaverius Widianoro | Sudiono | Widyoningsih | Trisna  
Vitaliati | Aisyiah | Elly Junalia | Laode Saltar | Rajunitrigo | Intan  
Asri Nurani | Ari Rahmat Aziz | Evi Supriatun | Ferdinan  
Sihombing | Dwi Cahya Rahmadiyah | Indriati  
Kusumaningsih | Lisna Anisa Fitriana | Sarah Kartika  
Wulandari | Erna Irawan | Tirta Adikusuma Suparto**



# BAB

# 1

# PENGANTAR KESEHATAN KOMUNITAS

**Noviany Banne Rasiman**

## **Capaian Pembelajaran**

1. Mampu memahami definisi kesehatan
2. Mampu memahami Indikator sehat
3. Mampu memahami karakteristik dan perilaku sehat

Suatu strategi sehat secara global dalam deklarasi Alma Ata yaitu Pelayanan Kesehatan Primer yang didasari oleh praktik – praktik Kesehatan tradisional dimana penekanannya pada partisipasi komunitas atau masyarakat, pendekatan multisektoral, dan penggunaan teknologi yang tepat untuk menambah dimensi baru bagi upaya – upaya Kesehatan komunitas atau masyarakat dan memberi tantangan tambahan untuk semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan primer untuk terciptanya masyarakat atau komunitas yang sehat.

## **A. Konsep Tentang Kesehatan**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah mempunyai tanggung jawab terhadap kesehatan masyarakatnya yang hanya dapat dipenuhi melalui penyediaan layanan kesehatan dan sosial yang memadai.

## Daftar Pustaka

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*, 4(7), 109–114.
- Christian Lallo, Ir. R. J. Poluan, Msi, Dr. Judy O. Waani, ST., M. (2009). No Title 255 ,(5)2 ,مجلة العربية. كتاب الجامع. ???
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang*, 187315, 1–300.
- Dian Irawati. (2013). Faktor-Faktor Karakteristik Yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tangunan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. In *Hospitasl Majapahit* (Vol. 5, Nomor 2, hal. 120–134).
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., & Perilaku, P. (2009). *No Title*. 8–29.
- Organization, W. H. (2020). *Basic Documents: 49th edition*.
- Proverawati, A. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. 21–22.
- Tumanggor, R. (2010). Masalah - Masalah Sosial Budaya Dalam Pembangunan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 12(2), 231–254.
- Utami, I. W. (2018). *Identifikasi Indikator Kesehatan di Indonesia Berdasarkan Analisis Faktor*. 36. <http://lib.unnes.ac.id/36800/1/4112315016.pdf>
- Wibisono, A. F., Huda, A. K., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Indonesia, U. I., Sipil, J., & Indonesia, U. I. (2014). Upaya peningkatan pengetahuan rumah sehat bagi keluarga. *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 17–20.

# BAB 2

# KESEHATAN KOMUNITAS

Dely Maria P

## Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mengetahui tentang komunitas
2. Mahasiswa mengetahui tentang tahap pencegahan
3. Mahasiswa mengetahui tentang Primary Health Care

Evolusi kesehatan masyarakat telah membawa perubahan besar dalam pendekatan peningkatan kesehatan masyarakat. Di negara maju, perubahan ini mencerminkan pengaruh banyak pembangunan kesehatan yang berpusat pada masyarakat, termasuk penciptaan program tingkat nasional yang disahkan oleh Kongres; pembentukan unit pemerintah khusus di tingkat federal dan negara bagian; penerapan program kesehatan inovatif di tingkat negara bagian dan tingkat komunitas oleh berbagai organisasi lain.

Kesehatan komunitas didasarkan pada beberapa konsep mendasar seperti mendorong hidup sehat, mencegah penyakit, mendorong rehabilitasi, mengevaluasi efektivitas sumber daya komunitas, dan mengadvokasi peningkatan kesehatan komunitas secara keseluruhan. Dan upaya kesehatan komunitas berfokus pada promosi kesehatan dan pencegahan penyakit pada populasi tingkat lokal, regional dan nasional.

## Daftar Pustaka

- Allender & Spradley. (2015). *Community Health Nursing: Concept and Practice*. (5 th ed). Lippincott.
- Clark. (2015). *Population and Community Health Nursing*. USA: Pearson.
- Ervin, N.E. (2002). *Advanced community health nursing practice*. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice Hall
- Riasmini, M.N & Henny, dkk. ( 2017 ). *Panduan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sahar.J & Setiawan.A. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Singapore : ELSEVIER.
- <https://wtcs.pressbooks.pub/nursingmhcc/chapter/16-2-communityhealth-concepts/>

# BAB 3

## DASAR EPIDEMIOLOGI DAN KEPENDUDUKAN

Dedi Wahyudin

### Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui prinsip-prinsip dasar kesehatan masyarakat, termasuk konsep-konsep seperti determinan kesehatan, intervensi kesehatan masyarakat, dan promosi kesehatan.
2. Memahami pentingnya upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat, termasuk peran individu, keluarga, komunitas, dan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan populasi.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, seperti lingkungan fisik, sosial, ekonomi, dan budaya, serta cara-cara untuk mengatasi tantangan tersebut.
4. Memahami peran kesehatan komunitas dalam meningkatkan kesehatan populasi, termasuk strategi-strategi yang digunakan dalam intervensi kesehatan masyarakat.
5. Mengetahui konsep-konsep dasar tentang sistem kesehatan, termasuk struktur, fungsi, dan kebijakan kesehatan, serta hubungannya dengan kesehatan masyarakat.

Konsep kependudukan dalam keperawatan komunitas sangat penting karena mempengaruhi cara perawat merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan. Berikut adalah beberapa konsep utama kependudukan dalam keperawatan komunitas: Demografi: Ini merujuk pada karakteristik populasi seperti usia, jenis kelamin, etnis, dan pendidikan. Memahami demografi

## Daftar Pustaka

- Friis, R. H., & Sellers, T. A. (2019). *Epidemiology for Public Health Practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Gordis, L. (2013). *Epidemiology*. Elsevier Health Sciences.
- Najmah.2015. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Najmah.2015. *Epidemiologi untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Noor, N. Nasry. 2007. *Dasar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rajab, Wahyudin. 2013. *Buku Ajar Epidemiologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Slamet, A. L. Ryadi dan T. Wijayanti. 2010. *Dasar-Dasar Epidemiologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Szklo, M., & Nieto, F. J. (2019). *Epidemiology: Beyond the Basics*. Jones & Bartlett Learning.



# BAB 4

## KONSEP DASAR KEPERAWATAN KOMUNITAS: KOMUNITAS SEBAGAI KLIEN, PENGERTIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS, PRINSIP KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sulistiyani

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep Komunitas sebagai klien
2. Mampu memahami konsep keperawatan komunitas
3. Mampu mengetahui dan memahami prinsip keperawatan komunitas
4. Mampu mengaplikasikan prinsip keperawatan komunitas

### A. Komunitas sebagai Klien

Komunitas dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan memiliki minat atau karakteristik dan mempunyai kepentingan bersama sebagai dasar suatu persatuan. Ini menandakan bahwa setiap orang dalam suatu komunitas memegang hak dan keistimewaan yang sama (contoh warga di perkotaan), dalam komunitas saling berbagi minat yang sama (contoh komunitas petani), atau bahkan hidup di bawah regulasi peraturan dan hukum maupun norma yang sama (contoh komunitas warga binaan/dalam lingkungan penjara). Fungsi dari komunitas yaitu semua anggota memiliki rasa kebersamaan dan identitas yang sama, nilai, norma, saling berkomunikasi, dan mempunyai kepentingan serta rasa keprihatinan yang sama (Allender, Rector, & Wanner, 2010; Anderson & McFarlane, 2006)

## Daftar Pustaka

- Allender, J. A., Rector, C., & Wanner, K. D. (2010). *Community & Public Health Nursing* (8th ed.; D. Relly, ed.). United State: Lippincott Williams & Wilkins.
- ANA. (2015). *American Nurses Association Code of Ethics for Nurses With Interpretive Statements*. (July).
- Anderson, E. T., & McFarlane, J. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik* (3rd ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Archer, F. M. (2000). Standards of practice [3]. *Canadian Pharmaceutical Journal*, 133(1), 9. <https://doi.org/10.3928/0147-7447-20001201-20>
- Chilton, S., Care, S., & Bain, H. (2018). A Textbook of Community Nursing. In *A Textbook of Community Nursing*. <https://doi.org/10.4324/9781482213195>
- Emmelia Ratnawati, N. (2019). *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU.
- Kartikaningrum, E. D., Alberta, L. T., Puspitanngsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). Konsep Dasar Keperawatan Komunitas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Mary A Nies, & McEwen, M. (2015). *Keperawatan kesehatan komunitas dan keluarga*. Elsevier.
- Ns. Komang Ayu Henry Achjar, SKM, M.Kep, S. K. (2011). *Teori dan Praktik Asuhan Keperawatan Komunitas* (Dwi Widiarti, ed.). Jakarta: EGC: Buku Kedokteran EGC.
- Rusmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., Ria, R. T. T. M., & Handayani, T. W. (2016). *Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan modifikasi NANDA, ICNP, NOC, dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat* (Pertama). Jakarta: IPKKI 2017.

Stanhope, M. (Professor and A. D. C. of N. U. of K., & Lancaster, J.  
(Dean and S. H. C. P. S. of N. U. of V. (n.d.). *Community &  
Public Health Nursing* (Sixth Edit). Mosby.

# BAB 5

## SEJARAH PERKEMBANGAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sulidah

### Capaian Pembelajaran

1. Memahami sejarah keperawatan komunitas dan perkembangannya
2. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan keperawatan komunitas beserta kontribusinya
3. Menganalisis pengaruh perubahan sosial terhadap keperawatan komunitas

Perawatan keperawatan komunitas merupakan fokus perawatan kesehatan yang ditujukan untuk mengelola kesehatan di berbagai tingkat populasi, mencakup individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Karakteristik keperawatan komunitas dapat sangat bervariasi, tergantung pada konteks lokal, isu-isu kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat, serta upaya yang dilakukan oleh organisasi kesehatan dan lembaga terkait. Keperawatan komunitas muncul sebagai respons terhadap pergeseran paradigma dalam perawatan kesehatan, di mana perhatian semakin beralih dari perawatan individu menuju perawatan yang bersifat populasi dan masyarakat.

### A. Sejarah Perkembangan Keperawatan Komunitas

Sejarah keperawatan komunitas dapat ditelusuri hingga asal-usul keperawatan sebagai profesi. Keperawatan komunitas memiliki catatan sejarah yang panjang, dimulai dari evolusi

## Daftar Pustaka

- ANA (American Nurses Association). (2010). *Nursing: Scope and Standards of Practice* (pp. 1-92). American Nursing Association. <http://www.Nursingworld.org>
- Bartholomew, L. K., Parcel, G. S., Kok, G., & Gottlieb, N. H. (2006). *Planning Health Promotion Programs An Intervention Mapping Approach*. Jossey Bass. [www.josseybass.com](http://www.josseybass.com)
- Chilton, S., & Bain, H. (2018). *A Textbook of Community Nursing* (F. Baguley, J. Bliss, D. Brown, N. Brownie, & A. Clarridge, Eds.; Vol. 1). Routledge Taylor & Francis Group. <https://lccn.loc.gov/2017015104>
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2015). *Community/Public Health Nursing Promoting the Health of Populations SIXTH EDITION* (pp. 57-2466). Elsevier Sonders.
- Schaffer, M., & Strohschein, S. (2019). *Public health interventions: Applications for public health nursing practice, 2nd ed.* (pp. 8-248). Minnesota Department of Health. [www.health.state.mn.us](http://www.health.state.mn.us)
- Sines, D., Saunders, M., & Forbes-Burford, J. (2009). *Community Health Care Nursing*. A John Wiley & Sons. [www.wiley.com](http://www.wiley.com)
- Smith Marlaine C & Parker Marilyn E. (2015). *Nursing Theories and Nursing Practice* (Marlaine Cappelli Smith & Parker Marilyn E, Eds.). F.A. Davies Company. [www.fadavies.com](http://www.fadavies.com)
- Wang, F., Liu, S., Chen, T., Zhang, H., Zhang, Y., & Bai, X. (2023). How urbanization affects residents' health risks: Evidence from China. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(13), 35554-35571. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-24767-y>
- WHO. (2020). *Digital implementation investment guide (DIIG): Integrating digital interventions into health programmes* (pp. 1-118). World Health Organization. <http://apps.who.int/iris/>

# BAB 6

## TEORI DAN MODEL KONSEPTUAL DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

Aneng Yuningsih

### Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah keperawatan komunitas, mahasiswa memiliki kemampuan:

1. Mengetahui perspektif sejarah teori keperawatan
2. Memahami tujuan penggunaan teori dan model konseptual dalam asuhan keperawatan
3. Memahami teori dan model yang sering digunakan dalam keperawatan komunitas

### A. Perspektif Sejarah Teori Keperawatan

Banyak ilmuwan sepakat bahwa Florence Nightingale merupakan perawat pertama yang memformulasikan konsep dasar untuk praktik keperawatan. Nightingale percaya bahwa air bersih, linen bersih, akses sanitasi yang adekuat, dan lingkungan yang tenang akan meningkatkan derajat kesehatan. Nightingale juga mengaplikasikan keyakinan tersebut ke dalam praktik selama perang Krime (*The Crimean War*). Namun beberapa tahun setelah kepemimpinannya, praktik keperawatan menjadi kurang teoritis dan hanya berdasar pada respons situasi kegawatdaruratan klien dan kebutuhan staf medis. Dengan situasi seperti itu, rumah sakit dan personil medis yang menentukan batasan praktik keperawatan (Nies, M. A., & McEwen, M. 2019).

## Daftar Pustaka

- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). Keperawatan kesehatan komunitas dan keluarga (J. Sahar, A. Setiawan, & N. M. Riasmini (eds.); 1st ed.). Elsevier Singapore Pte Ltd.
- Susanty, S., Sudayasa, I. P., Saltar, L., Rahmadiyah, D. C., Rosanty, A., Prio, A. Z., ... & Sauria, N. (2022). Ilmu Dasar Keperawatan Komunitas.



# BAB 7

## PERAN, FUNGSI, DAN ETIKA PERAWAT DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

Fransiskus Xaverius Widianoro

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu mengetahui peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas
2. Mampu memahami peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas
3. Mampu mengaplikasikan peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas

### A. Peran Perawat Komunitas

Perawat komunitas dalam menjalankan perannya harus menggunakan strategi untuk mengambil keputusan tingkat lanjut seperti proses keperawatan, yang menggabungkan penilaian, tindakan, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Perawat komunitas harus menyiapkan banyak waktu untuk mendapatkan informasi tentang isu-isu kesehatan masyarakat saat ini dan teknologi baru, sehingga mereka dapat menerapkan ilmu keperawatan komunitas dan prinsip-prinsip epidemiologi dengan tepat dalam pekerjaan mereka. Berikut adalah bidang-bidang dimana perawat komunitas memainkan peran penting:

1. Peran dalam Promosi Kesehatan
  - a. Mendorong dalam mengadopsi dan menerapkan keyakinan, sikap, dan perilaku kesehatan yang berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan melalui kebijakan publik, tindakan berbasis

## Daftar Pustaka

- Antrobus, S., & Kitson, A. (1999). Nursing leadership: influencing and shaping health policy and nursing practice. *Journal of advanced nursing*, 29(3), 746-753.
- Austin, W. (2007). The ethics of everyday practice: Healthcare environments as moral communities. *Advances in Nursing Science*, 30(1), 81-88.
- Beauchamp, T. L. & Childress, J. F. (2013). *Principles of biomedical ethics* (7th Ed.). New York, N Y: Oxford University Press.
- Benefield, L.E., Clifford, J., Cos, S., Hagenow, N.R., Hastings, C., Kobs, A., et al. (2000). Nursing leaders predict top trends for 2000. *Nursing Management*, 31(1), 21-23.
- Benner, P., Tanner, C. A. & Chesla, C. A. (1996). *Expertise in nursing practice: Caring, clinical judgment, and ethics*. New York, NY: Springer Publishing Company.
- Bent, K. N. (1999). The ecologies of community caring: Nursing theory for the 21st century. *Advances in Nursing Science*, 21(4), 29-36.
- Botes, A. (2000). A comparison between the ethics of justice and the ethics of care. *Journal of Advanced Nursing*, 32(5), 1071-1075.
- Bouchet, D. (2007). The ambiguity of the modern conception of autonomy and the paradox of culture. *Thesis Eleven*, 88, 31-54.
- Boykin, A. & Schoenhofer, S. (2001). *Nursing as caring: A model for transforming practice*. Burlington, ME: Jones and Bartlett Publishers.
- Chase, S. K. (2004). *Clinical judgment and communication in nurse practitioner practice*. Philadelphia, PA: F. A.
- Davis Company. Chinn, P. L. (2004). *Peace and power: Creative leadership for building community*. (6th Ed.). Boston, MA: Jones and Bartlett Publishers.
- Cody, W. K. (2003). Paternalism in nursing and healthcare: Central issues and their relation to theory. *Nursing Science Quarterly*,

- 16, 288-296. Falk-Rafael, A. R. (2000). Watson's philosophy, science, and theory of human caring as a conceptual framework for guiding community health nursing practice. *Advances in Nursing Science*, 23(2) 34-49.
- Gadow, S. (1990a). Existential advocacy: Philosophical foundations of nursing. In: T. Pence, & J. Cantrall (Eds.), *Ethics in nursing: An anthology* (41-51). New York, NY: National League for Nursing.
- Gadow, S. (1990b ). A model for ethical decision making. In: T. Pence, & J. Cantrall (Eds.), *Ethics in nursing: An anthology* (52-55). New York, NY: National League for Nursing.
- Gadow, S. (2004) Relational narrative: The postmodern turn in nursing ethics, In: P. G. Reed, N. C. Shearer, & L. H. Nicoll (Eds), *Perspectives on nursing theory* (375-385) (2nd Ed.). New York, NY: Lippincott Williams & Wilkins.
- Glaser, M. A., Soskin, M. D. & Smith, M. (1996). Local government-supported community development: Community priorities and issues of autonomy. *Urban Affairs Review*, 31, 778-798.
- Horton-Deutsch, S.L., & Mohr, W.K. (2001). The Fading of Nursing Leadership. *Nursing Outlook*, 49, 121-126.
- Jonsen, A. R. (1998). *The birth of bioethics*. New York, NY: Oxford University Press.
- King, I. M. (1999). A theory of goal attainment: Philosophical and ethical implications. *Nursing Science Quarterly*, 12, 292-296.
- Kerfoot, K. (2001). The Leader as Synergist. *MEDSURG Nursing*, 10(2), 101-103.
- Kohlberg, L., & Hersh, R.H. (1977) Moral development: A review of the theory. *Theory into Practice*, 16(2), 53.
- Laurent, C.L. (2000). A nursing theory for nursing leadership. *Journal of Nursing Management*, 8, 83-87.
- Newman, M. A. (2008). *Transforming presence: The difference that nursing makes*. Philadelphia, PA: F. A. Davis Company.

- Newman, M. A., Smith, M. C., Pharris, M. D. & Jones, D. (2008). The focus of the discipline revisited. *Advances in Nursing Science*, 31(1), E16-E27.
- Paley, J. (2002). Virtues of autonomy: The Kantian ethics of care. *Nursing Philosophy*, 3, 133-143.
- Perra, B.M. (2000). Leadership: The Key to Quality Outcomes. *Nursing Administration Quarterly*, 24(2), 56-61.
- Pharris, M. D. (2002). Coming to know ourselves as community through a nursing partnership with adolescents convicted of murder. *Advances in Nursing Science*, 24(3), 21-42.
- Pope, B. (Ed.). (2010). Accessing community wisdom: Weaving bridges of caring compassion. *Proceedings of the 2010 International Nursing Conference on Diversity and Dynamic in Nursing Science and Art*. April 7-9, 2010.
- Porter-O'Grady, T. (1997). Quantum Mechanics and the Future of Healthcare Leadership. *Journal of Nursing Administration*, 27(1), 15-20.
- Porter-O'Grady, T. (1999). Quantum Leadership: New Roles for a New Age. *Journal of Nursing Administration*, 29(10), 37-42.
- Phuket, Thailand. Powers, M. & Faden, R. (2006). *Social justice: The moral foundations of public health and health policy*. Oxford: Oxford University Press.
- Rawls, J. (1971). *A theory of justice*. Cambridge: Belknap Press Harvard University.
- Rich K., (2013). Introduction to ethics. In: Butts, J. B. & Rich, K. L. (Eds). *Nursing ethics across the curriculum and into practice*. 2nd ed. Burlington: Jones and Bartlett.
- Shirley, J. (2007). Limits of autonomy in nursing's moral discourse. *Advances in Nursing Science*, 30(1), 14-25.
- Singhapattanapong, S. (2002,). Nurse shortage hurts UCLA Medical Center. *UCLA Daily Bruin*, p.1.

- Sofarelli M.. & Brown, R. (1998). The need for nursing leadership in uncertain times. *Journal of Nursing Management*, 6(4), 201-207.
- Spitzer, R. (2004). Caring for the community. *Nursing Administration Quarterly*, 28(4), 255-257.
- Sullivan, E.J. & Decker, P.J. (2001). *Effective Leadership and Management in Nursing* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Tarlier, D. S. (2004). Beyond caring: The moral and ethical bases of responsive nurse-patient relationships. *Nursing Philosophy*, 5, 230-241.
- Toowoomba Catholic Education (2006). Social justice statement. Retrieved April 27, 2014, from [http://www.tsjc.org/uploads/media/Social\\_Justice\\_Statement\\_2011-2012.pdf](http://www.tsjc.org/uploads/media/Social_Justice_Statement_2011-2012.pdf)
- The United Nations (1949). The universal declaration of human rights, UDHR, Declaration of human rights, Human Rights Declaration, Human Rights Charter, The UN and Human Rights. Retrieved April 27, 2014, from <http://www.un.org/en/documents/udhr/>
- Watson, J. (2005). *Caring science as sacred science*. Philadelphia, PA: F. A. Davis Company.
- Watson, J. (1990). The moral failure of the patriarchy. *Nursing Outlook*, 38(2), 62-66.

# BAB 8

## ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Sudiono

### Capaian Pembelajaran

Setelah menyelesaikan sesi pembelajaran, peserta didik mampu memahami tentang:

1. Konsep Keperawatan Komunitas
2. Pengkajian Keperawatan Komunitas
3. Diagnosis Keperawatan Komunitas
4. Intervensi Keperawatan Komunitas
5. Evaluasi Keperawatan Komunitas

Upaya peningkatan derajat kesehatan pada masyarakat membutuhkan peran serta dari berbagai pihak, terutama masyarakat sebagai komunitas untuk dapat tercapai kemandirian dalam meningkatkan kesehatannya. Peran dari tenaga kesehatan, khususnya keperawatan, yang berinteraksi langsung dengan masyarakat memerlukan dukungan sehingga kemitraan perawat dengan masyarakat dapat mewujudkan peningkatan peningkatan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat dengan tercapai kemandirian serta keberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dalam asuhan keperawatan kesehatan komunitas (Tantut, 2013). Keperawatan memiliki metode ilmiah yang secara sistematis dapat menyelesaikan masalah kesehatan di semua area keperawatan, termasuk diantaranya adalah dalam keperawatan komunitas dan keluarga (Susanto dkk, 2020).

## Daftar Pustaka

- Anderson, E., & McFarlane, J. (2015). *Community as partner : theory and practice in nursing*. (6 th ed). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Herdman, T.H., Kamitsuru, S. (2023). *Nursing Diagnoses: Definition and classification 2021-2023*. United Kingdom: Wiley Blackwell.
- International Council of Nurses. (2013). *Community Nursing: International classification nursing practice (ICNP) catalogue*. Geneva: ICN.
- Library of Congress Cataloging in Publication Data. (2013). *Nursing intervention classification (NIC)*. 5th Edition. St. Louis: Mosby Elsevier Pte Ltd.
- Library of Congress Cataloging in Publication Data. (2013). *Nursing outcome classification (NOC)*. 5th Edition. St. Louis: Mosby Elsevier Pte Ltd.
- Nies, M.A., & McEwen, M. (2018). *Family and Community Health Nursing*. St. Louis: Mosby Elsevier Pte Ltd.
- Riasmini, Ni Made, Permatasari, Henny, Chairani, Reni, Astuti, Nawang Puji, Ria, Roma Tao Toba Muara, & Handayani, Tri Widyastuti. (2017). *Panduan asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan modifikasi NANDA, ICNP, NOC, NIC di Puskesmas dan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sahar, Junaiti, Setiawan, Agus, & Riasmini, Ni Made (Editor). (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (Edisi Bahasa Indonesia dari Community/Public Health Nursing: Promoting the Health of Population, edisi 6, Mary A. Nies & Melanie McEwen). Edisi Pertama. Singapura: Elsevier Singapore Pte Ltd.
- Susanto, Tantut, Kholifah, Siti Nur, Rasni, Henny, & Kusumaningrum, Latifa Aini. (2020). *Buku ajar praktikum*



*keperawatan komunitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran  
EGC.

# BAB 9

## STANDAR PRAKTIK DALAM KEPERAWATAN KOMUNITAS

Widyoningsih

### Capaian Pembelajaran

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Menyebutkan pengertian standar praktik dan standar praktik keperawatan Indonesia
2. Menyebutkan lingkup standar praktik keperawatan Indonesia.
3. Menyebutkan komponen standar praktik professional perawat Indonesia.
4. Menyebutkan komponen standar kinerja professional perawat Indonesia.
5. Menyebutkan komponen standar praktik keperawatan di komunitas menurut American Nursing Association (ANA)

Perawat merupakan profesi yang kinerjanya harus memiliki kode etik, standar kompetensi dan standar praktik. Perawat Indonesia yang bernaung di bawah organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) telah menjalankan praktik asuhan keperawatan baik di area klinik maupun di area keluarga dan masyarakat berdasarkan standar praktik keperawatan Indonesia. Berikut akan dibahas mengenai Standar Praktik Keperawatan Indonesia yang ditetapkan oleh PPNI dan Standar Praktik Keperawatan Komunitas yang ditetapkan oleh ANA.

## Daftar Pustaka

- Arif Munandar, dkk. (2023). Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik. CV. Media Sains Indonesia. Bandung, Jawa Barat.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2010). Keperawatan Kesehatan Komunitas. *Salemba Medika*, September 2015. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1178.5366>
- Indonesia, P. (n.d.). Kode Etik Keperawatan Indonesia. *Jurnal Indonesia*.
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). Perawat Komunitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Policy, P., & All, A. (n.d.). *keputusan klinik dan etika, pelindung dan advokat bagi klien, manajer kasus*.
- PPNI, AIPNI, Aipd. (2023). Standar Kompetensi: Standar Kompetensi: Standar Kompetensi: *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*, 1–5.
- Siti nur kholifah, N. W. widagdo. (20189). Keperawatan keluarga dan Komunitas. *News.Ge*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Wahyudi, I. (2020). Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.32938/jsk.v2i01.459>
- Wirentanus, L. (2019). Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148. <https://doi.org/10.31764/jmk.v10i2.2013>

# BAB 10

## PROGRAM EVALUASI: DEFINISI, TUJUAN, MANFAAT, TAHAPAN, METODE/ALAT

**Trisna Vitaliati**

### **Capaian Pembelajaran**

1. Mampu menjelaskan definisi evaluasi
2. Mampu menjelaskan tujuan evaluasi
3. Mampu menjelaskan manfaat evaluasi
4. Mampu menjelaskan tahapan evaluasi
5. Mampu menjelaskan metode/alat evaluasi

Pada bab ini mahasiswa mempelajari terkait program evaluasi dalam keperawatan komunitas. Dalam konteks keperawatan komunitas, evaluasi umumnya mencakup pengumpulan data untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan, dan evaluasi program pelayanan kesehatan. Selain itu, evaluasi keperawatan komunitas juga melibatkan implementasi, dokumentasi, dan asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan.

### **A. Definisi Evaluasi**

Program evaluasi dalam keperawatan komunitas merupakan suatu proses penilaian yang rasional mengenai upaya, efektifitas, efisiensi dan keadegan suatu program (Allender et al., 2010). Melalui program evaluasi akan didapatkan informasi secara sistematis yang selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi hasil dari program yang sudah dijalankan, hal ini dilakukan untuk menilai program

## Daftar Pustaka

- Adinda, D. (2021). Komponen Dan Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan. *Jurnal Manajemen: Untuk Ilmu Ekonomi Dan Perpustakaan*, 4(1), 141-149.
- Allender, J. A., Rector, C., & Warner, K. D. (2010). *Community Health Nursing* (7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Anderson, E. (2018). Community as partner: Theory and practice in nursing, 8th edition. In *Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 8th Edition*.
- Bawaulu, T. (2019). Evaluasi Asuhan Keperawatan Pada Komunitas. *Evaluasi Asuhan Keperawatan Pada Komunitas*, 2.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Suparno, S. (2019). Evaluation of the National Urban Community Empowerment Program. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 11(1), 8-21. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v11i1.15703>
- Syafitri, E. Y. (2019). *Macam-macam Evaluasi dalam Proses Asuhan Keperawatan*. 1-8. [http://repository.unmuhjember.ac.id/5408/9/ARTIKEL\\_JURNAL.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/5408/9/ARTIKEL_JURNAL.pdf)
- Watson, M. C., & Lloyd, J. (2014). Promoting the health of the population. *BMJ* (Online), 349. <https://doi.org/10.1136/bmj.g6195>

# BAB 11

## PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KOMUNITAS

Aisyiah

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan konsep belajar
2. Mampu menjelaskan konsep mengajar
3. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan proses belajar mengajar
4. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan berbagai media pembelajaran
5. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran
6. Mampu menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar di komunitas

Proses belajar mengajar sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya pemberian intervensi keperawatan di komunitas. Peran perawat komunitas sebagai *educator* (pendidik) memerlukan strategi pembelajaran agar dapat menyampaikan dan mengajarkan intervensi berupa pesan kesehatan kepada masyarakat.

### A. Belajar

Belajar bukanlah sesuatu yang hanya terjadi didalam batasan ruang kelas saja, melainkan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan dari mana saja. Terdapat beberapa definisi pembelajaran dari berbagai psikolog atau pendidik, diantaranya (Kishore et al., 2016):

## Daftar Pustaka

- Asad Ali, M., & Masih, A. (2021). Enhancing the Quality of Learning through Changes in Students' Approach to Learning. *International Journal of Asian Education*, 2(3), 455-461. <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i3.242>
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching Fifth Edition* (pp. 1-410).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Kishore, K., Singh, G., Tiwari, P., & Dash, N. K. (2016). *Learning and Teaching*.
- Rajagopalan, I. (2019). The Concept of Teaching. *International Journal of Education*, 7(2), 5-8. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9752.1973.tb00470.x>
- Sadiman, Arief, S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo.
- Yani, A., & Waluya, B. (2007). Proses Belajar Mengajar. In *Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia* (pp. 1-21). [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGR\\_AFI/197210242001121-BA](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGR_AFI/197210242001121-BA)

# BAB 12

## TERAPI KOMPLEMENTER DI KOMUNITAS

Elly Junalia

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan definisi terapi komplementer dalam keperawatan
2. Mampu menjelaskan kategori dan klasifikasi terapi komplementer
3. Mampu menjelaskan alasan masyarakat dalam menggunakan terapi komplementer
4. Mampu menjelaskan peran perawat dalam terapi komplementer
5. Mampu menjelaskan fokus terapi komplementer
6. Mampu menjelaskan penerapan terapi komplementer di komunitas berdasarkan hasil penelitian

Terapi komplementer mendapat perhatian di beberapa negara dan telah dikenal secara luas, khususnya di keperawatan. Penggunaan terapi komplementer semakin meningkat dan diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan. Terapi ini juga digunakan dalam praktik pengobatan dan keperawatan sebagai salah satu cara mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat dan berkembang menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Perawat melakukan terapi komplementer sebagai bagian dari implementasi mandiri perawat dengan menekankan prinsip holistik dalam mengatasi masalah kesehatan klien.



## Daftar Pustaka

- Abdilah, A. J., & Suwandi, M. F. (2020). Pengaruh Back Massage Terapi terhadap Penurunan Nyeri Reumatik pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 156–164. <https://doi.org/10.38165/jk>
- Alfikrie, F., Purnomo, A., & Selly, R. (2020). Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Terhadap Kecemasan terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 2(2), 1–8. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Andriani, R., & Junalia, E. (2022). Pengaruh Terapi Musik Keroncong dan Mozart terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(3), 103–106. [www.ejournal.stikes-pertamedika.ac.id/index.php/jnhs](http://www.ejournal.stikes-pertamedika.ac.id/index.php/jnhs)
- Bukhori, I., & Wijaya, L. (2022). Pengaruh Terapi Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2), 97–107. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Clark, M. J. D. (2015). *Population and Community Health Nursing* (Sixth). Pearson Education, Inc.
- de Sousa, L. A., Salim, N. R., Fumincelli, L., & Teixeira, I. M. de C. (2021). Complementary Therapies in Education, Community Extension and Research in Nursing. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(2). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0449>
- Drennan, V., & Goodman, C. (2014). *Oxford Handbook of Primary Care and Community Nursing* (V. Drennan & C. Goodman, Eds.; Second). Oxford University Press.
- Hakim, A. M. (2020). Efektifitas Aloe Vera terhadap Luka Bakar. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 9(2), 245–255. <https://scholar.archive.org/work/u42tpmtlabevtajkvcfyxzv>

wzi/access/wayback/https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw/article/download/800/pdf

- Hidayah, N., & Nisak, R. (2018). *Buku Ajar Terapi Komplementer untuk Mahasiswa Perawat (Evidence Based Practice)*. Samudra Biru.
- Hidayat, A. A. (2022). *Khazanah Terapi Komplementer-Alternatif*. Nuansa Cendekia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Khazanah\\_Terapi\\_Komplementer\\_Alternatif/ElikEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Khazanah_Terapi_Komplementer_Alternatif/ElikEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Kramlich, D. (2014). Introduction to Complementary, Alternative, and Traditional Therapies. *Critical Care Nurse*, 34(6), 50-56.  
<https://doi.org/10.4037/ccn2014807>
- Kusuma, A. S., & Agustian, B. C. (2023). Pengaruh Massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mencegah Luka Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 357-366.  
<http://jurnalkesehatanstikesnw.ac.id/index.php/stikesnw/article/download/149/117>
- Lindquist, R., Tracy, M. F., & Snyder, M. (2023). *Complementary Therapies in Nursing: Promoting Integrative Care* (Ninth Edition). Springer Publishing Company.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Complementary\\_Therapies\\_in\\_Nursing/x150EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Complementary_Therapies_in_Nursing/x150EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Maidartati, Hayati, S., & Hasanah, A. P. (2018). Efektifitas Terapi Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Dismenore pada Remaja di Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(2), 156-164.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/4357>
- National Center for Complementary and Integrative Health (NCCIH). (2021). Complementary, Alternative, or Integrative Health: What's In a Name? In *National Institutes of Health*.

<https://www.nccih.nih.gov/health/complementary-alternative-or-integrative-health-whats-in-a-name>

- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Community/Public Health Nursing : Promoting the Health of Populations* (Seventh Edition). Elsevier.
- Rinihapsari, E., Widianarko, Y. B., & Utami, M. S. S. (2022). Discouraging The Use of Complementary Therapy for Cancer Care in Indonesia: A perspective. *Journal of Holistic Nursing Science*, 9(1), 44–50. <https://doi.org/10.31603/nursing.v9i1.6451>
- Rusdi, P. H. N. (2020). Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (Psidium Guajava.L) Terhadap Kadar Hemoglobin Penderita Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 603–610. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/782>
- Sahar, J., Setiawan, A., & Riasmini, N. M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (1st ed.). Elsevier. [https://www.google.co.id/books/edition/Community\\_and\\_Family\\_Health\\_Nursing\\_1st/s-z3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=keperawatan+kesehatan+komunitas+dan+keluarga+elsevier&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Community_and_Family_Health_Nursing_1st/s-z3DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=keperawatan+kesehatan+komunitas+dan+keluarga+elsevier&printsec=frontcover)
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2016). *Public Health Nursing : Population-Centered Health Care in the Community* (9th Edition). Elsevier.
- Zahroh, C., & Faiza, K. (2018). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri pada Penderita Penyakit Arthritis Gout. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 182–187. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p182-187>

# BAB 13

## KONSEP PEMBANGUNAN KESEHATAN DI INDONESIA

Laode Saltar

### Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa mampu menjelaskan kembali tentang:

1. Konsep masyarakat dan konsep sehat
2. Visi dan Misi Indonesia Sehat 2024
3. Tujuan Pembangunan Kesehatan Indonesia
4. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kesehatan Indonesia
5. Tren dan isu Pembangunan Kesehatan Indonesia
6. Strategi dan pengembangan Kesehatan dalam Pemberdayaan SDM Kesehatan di Era Disrupsi 4.0

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan menjadi investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya (Kemenkes RI, 2006).

## Daftar Pustaka

- Callahan, D. (1973). The WHO definition of "health". *Studies - Hastings Center*, 1(3), 77-88. <https://doi.org/10.2307/3527467>
- Furtuna, D. K. (2010). Situasi Kesehatan Masyarakat di Indonesia. <https://E-Journal.Upr.Ac.Id/Index.Php/JISPAR/Article/Download/343/1968/682>.
- Health Workforce Australia. (2013). *Health Workforce 2025 – Doctors, Nurses and Midwives*. Health Workforce Australia.
- Kemenkes RI. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 279 tahun 2006*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kementerian Kesehatan RI.
- MacQueen, K. M., McLellan, E., Metzger, D. S., Kegeles, S., Strauss, R. P., Scotti, R., Blanchard, L., & Trotter, R. T. (2001). What is community? An evidence-based definition for participatory public health. *American Journal of Public Health*, 91(12), 1929-1938. <https://doi.org/10.2105/AJPH.91.12.1929>
- Siswanto, Hendarwan, H., Kusumawardani, N., & Handayani, L. (2020). *Bunga rampai kinerja pembangunan kesehatan di Indonesia: Tantangan, masalah, dan solusi* (Vol. 1). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2016). *Global Strategy on Human Resources for Health: Workforce 2030*. World Health Organization.

# BAB 14

## SISTEM PELAYANAN KESEHATAN DAN KEBIJAKAN ERA OTONOMI DAERAH

Rajunitrigo

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep otonomi daerah.
2. Mampu memahami peran dan tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan dan penyelenggaraan upaya kesehatan di era otonomi daerah.
3. Mampu memahami peran pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Mampu memahami evaluasi kinerja kesehatan daerah.

Sistem pelayanan kesehatan dan kebijakan era otonomi daerah di Indonesia menandai peralihan kuasa pengelolaan layanan kesehatan dari pemerintah pusat ke tingkat daerah, memungkinkan penyesuaian kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal serta tantangan regional dalam upaya meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan kesetaraan dalam pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat. Dalam era otonomi daerah, transformasi sistem pelayanan kesehatan menjadi sorotan utama.

### A. Konsep Otonomi Daerah

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan konsep otonomi daerah sebagai pemberian kekuasaan dan tanggung jawab kepada daerah otonom (Provinsi, Kabupaten/Kotamadya) untuk

## Daftar Pustaka

- Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Kemenkes, R.I. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R.I. (2020). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. *Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia*.

# BAB 15

## PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN: TUBERKULOSIS

Intan Asri Nurani

### Capaian Pembelajaran

1. Memahami tentang konsep penyakit menular
2. Memahami tentang pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman
3. Memahami tentang pemberantasan Tuberkulosis

Saat ini angka kematian baik di Indonesia maupun dunia relatif meningkat setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan meningkatnya penularan penyakit dan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang masih banyak ditemukan pada masyarakat sehingga membutuhkan strategi pemberantasan dan penyehatan lingkungan yang optimal.

### A. Konsep Penyakit Menular

Penyakit menular adalah suatu masalah dimana terdapat gangguan terhadap fungsi tubuh manusia yang disebabkan oleh infeksi mikro organisme. Infeksi mikro organisme yang dapat menyebabkan suatu penyakit dengan mekanisme penularan dari orang ke orang lain atau dari reservoir kepada manusia yang sehat. Penularan penyakit dapat terjadi ditentukan oleh faktor sebagai berikut:



## Daftar Pustaka

- Djafri, D. (2015). Pemodelan epidemiologi penyakit menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 1-2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Petunjuk teknis pelayanan tuberkulosis bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Kristiani, A. E. B., & Priyastiwi, P. (2021). UPAYA PENINGKATAN KINERJA SEKSI PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR (PENYAKIT TUBERKULOSIS) DALAM PENANGGULANGAN KASUS DI KABUPATEN MAGELANG. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 550-562.
- Siringoringo, R. P. T. (2017). Hubungan Antara Pemberian Imunisasi BCG Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Balita Di RSUD Dr. Pirngadi Medan.
- Sumampouw, O. J. (2017). *Pemberantasan Penyakit Menular*. Deepublish.
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). MENGENAL TUBERKULOSIS Tuberkulosis, Klasifikasi TBC, Cara Pemberantasan, Asuhan Keperawatan TBC Dengan Aplikasi 3S (SDKI, SLKI & SIKI).
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Sulastri, N., Nurkhikmah, E., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 81-88.

# BAB 16

## PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN: AIDS

Ari Rahmat Aziz

### Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami definisi, gejala, dan penularan penyakit HIV/AIDS
2. Mahasiswa mampu memahami upaya pemutusan rantai penyakit HIV/ AIDS.
3. Mahasiswa mampu memahami langkah - langkah strategi meningkatkan kesehatan lingkungan pemukiman sehingga tercegah dari HIV/ AIDS.

Penyakit menular merupakan penyakit yang menular dengan berbagai cara dan perantara. Penyakit menular dapat berpindah dari individu ke individu yang lain dengan jarak yang jauh seperti Negara bahkan benua asalkan terjadi interaksi antar agen penular dan individu yang sehat. Beberapa jenis penyakit menular bahkan sampai saat ini masih belum dapat diatasi sejak ditemukan puluhan tahun yang lalu.

### A. Sejarah Penyakit HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan penyakit infeksi yang menyerang sistem tubuh dengan menargetkan sel darah putih. Masa inkubasi infeksi HIV antara 1 sampai 3 bulan sebelum antibodi terdeteksi. Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) merupakan tahapan lanjutan dari penyakit ini. Masa inkubasi AIDS antara 1 sampai

## Daftar Pustaka

- Anderson, E., McFarlan, J. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktek* (E. Yudha (ed.); 3rd ed.). EGC.
- aziz, R.A, efliani, Redho, A. (2020). Perilaku Seksual Penderita HIV/AIDS dalam upaya pencegahan penularan di RSUD Arifin Ahmad Provinsi Riau. *Jurnal Mutiara Ners*, 3.
- aziz, RA, Jannaim, Fadli, R. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Pasien HIV/AIDS terhadap Pencegahan Penularan. *Malahayati*, 3.  
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9997>
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: riset, teori, & Praktek* (5th ed.). EGC Medical Publisher.
- Kaakinen, J., Coehlo, D, P., Steele, R., Robinson, M. (2018). *Family Health Care Nursing, Theory, Practice, AND Research* (J. Sharp (ed.)). F.A Davis Company.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes). (2023). *Laporan Tahunan HIV/AIDS 2022*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.
- Maludia, S. (2023). Penggunaan Media lagu" Ku Jaga diriku" terhadap peningkatan kemampuan melindungi diri dari kekerasan seksual pada anak tunagrahita ringan di SLBN A citeureup. *UPI Respository*. <http://repository.upi.edu/>
- Nies, M., McEwen, M. (2019). *Community/ Public Health Nursing; Promoting the Health of populations*. Elsevier Ltd.
- Sahar, J., Setiawan, A., Riasmini, N. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (S. Tharmapalan (ed.); 1st ed.). Elsevier Ltd.
- World Health Organization (WHO). (2023). *HIV and AIDS*. HIV. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gad\\_source=1&gclid=Cj0KCQiA5rGuBhCnARIsAN11vgT9ouARTuFb91IE7avknvleCrRJY\\_YIDinX8VsH3LjWRdc-Vw\\_BjPUaAmUSEALw\\_wcB](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gad_source=1&gclid=Cj0KCQiA5rGuBhCnARIsAN11vgT9ouARTuFb91IE7avknvleCrRJY_YIDinX8VsH3LjWRdc-Vw_BjPUaAmUSEALw_wcB)

# BAB 17

## PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN : ISPA

Evi Supriatun

### Capaian Pembelajaran

1. Penyakit ISPA
2. Pemberantasan ISPA
3. Penyehatan Lingkungan untuk Mencegah ISPA

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang paling sering dialami oleh bayi dan anak-anak di Indonesia. Penyakit ISPA sangat mudah menular ke anak yang lainnya, karena penularannya melalui *droplet* atau percikan air ludah.

### A. Penyakit ISPA

ISPA adalah radang akut pada saluran pernafasan atas atau bawah yang dapat disebabkan oleh infeksi mikrobakteri atau bakteri, virus tanpa atau disertai parenkim paru. Penyakit ISPA ditunjukkan dengan manifestasi klinis berupa adanya keluhan pada saluran pernafasan seperti produksi sekret yang meningkat, keluhan rinitis, nyeri tenggorokan, dan batuk dengan dahak berwarna kuning atau putih kekuningan kental (Diartin & Putri, 2024).

Dampak terjadinya infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yang paling umum ditunjukkan yaitu nafsu makan yang menurun, badan lesu, perasaan sakit (malaise), sakit kepala dan sakit tubuh, influenza, rewel dan merasa tidak nyaman. Paru-

## Daftar Pustaka

- Ariani, R., & Ekawati, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kab. OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(2), 275–294. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.276>
- Avelina, Y., & Conterius, R. E. (2023). Cegah Penyakit dengan Enam Langkah Mencuci Tangan yang Benar di SD Inpres Wairklau Kabupaten Sikka. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(2), 61–68. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2136/1443>
- Dengo, S. W., Kadir, L., & Amalia, L. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 24-59 Bulan di wilayah Puskesmas Kota Timur. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(3), 272–280. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i3.16395>
- Diartin, S. A., & Putri, S. A. (2024). Pengaruh Aromaterapi Tea Tree Oil Pada Anak Dengan ISPA. *NAJ: Nursing Applied Journal*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i1.139>
- Falah, M., Lismayanti, L., Sari, N. P., Handayani, H., & Fadhilah, N. (2023). Lingkungan Fisik Rumah Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Kota Tasikmalaya. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 122–128. <https://doi.org/10.33006/jikes.v6i2.562>
- Fuadi, M. F., Firmansyah, Y. W., & Fadli R, M. (2022). Sebaran Kadar Partikulat Debu Total dan Faktor Risiko Pekerja Dengan Kejadian ISPA di Industri Pembakaran Batu Kapur Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(1), 36–46. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v15i1.1430>

- Hatini, E. E., Ayue, H. I., & Meyasa, L. (2023). Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Online ASI Eksklusif sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Provinsi Kalimantan Tengah. *ABDIKES: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 6-12. <https://doi.org/10.36456/abdikes.v1i1.6942>
- Juniantari, N. P. A., Negara, G. N. K., & Satriani, L. A. (2023). Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita Umur 1-4 Tahun. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 207-214. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i2.15046>
- Moro, M. I., Dewi S, I. A., & Puspadewi, Y. A. (2023). Hubungan Riwayat ISPA Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(3), 172-179. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v4i3.149>
- Saputra, H. A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita. *Jurnal Public Health*, 8(1), 16-27. <https://doi.org/10.32883/jph.v8i1.1593>
- Vanessa, T., Yulianto, A., & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 131-135. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v7i2.2168>
- Yundelfa, M. (2023). Analisis Hubungan Kelengkapan Imunisasi dengan Kejadian ISPA Berulang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 90-95. <https://doi.org/10.30633/jsm.v6i2.1966>

# BAB 18

## PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN: COVID-19

Ferdinan Sihombing

### Capaian Pembelajaran

1. Memahami epidemiologi dan dinamika penularan COVID-19, termasuk cara penularan, faktor risiko, dan dampak faktor sosiodemografi dan lingkungan pada penyebaran penyakit.
2. Mengevaluasi efektivitas intervensi kesehatan masyarakat dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, termasuk surveilans, pengujian, pelacakan kontak, isolasi, dan karantina.
3. Menganalisis peran keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19, termasuk pentingnya mempromosikan perilaku sehat, mendukung program vaksinasi, dan memobilisasi sumber daya lokal.
4. Menilai dampak COVID-19 terhadap sistem kesehatan global dan ekonomi, serta mengidentifikasi strategi untuk membangun ketahanan dan mengatasi disparitas kesehatan dalam konteks tanggapan pandemi.
5. Mengembangkan rekomendasi berbasis bukti untuk strategi kesehatan lingkungan guna mengurangi penularan COVID-19, termasuk praktik sanitasi, protokol disinfeksi, dan pendekatan berkelanjutan dalam intervensi kesehatan masyarakat.

Pemberantasan penyakit telah menjadi topik utama dalam banyak pertemuan ilmiah semacam konferensi, simposium, lokakarya, dan pertemuan perencanaan kesehatan masyarakat

## Daftar Pustaka

- Anak Agung Sagung Alit Widyastuti, & Mardiana, D. E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pandemi Covid 19 Terhadap Bentuk Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Plano Buana*, 2(2). <https://doi.org/10.36456/jpb.v2i2.4446>
- Anita Theresia, Adi Wijaya, & Muhamad Japri. (2020). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KESEHATAN PANDEMI COVID 19 BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN. *Abdimas Awang Long*, 3(2). <https://doi.org/10.56301/awal.v3i2.354>
- Centers for Disease Control and Prevention. (1999). Global Disease Elimination and Eradication as Public Health Strategies. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 48 Suppl(Cdc).
- Dowdle, W. R. (1998). The principles of disease elimination and eradication. *Bulletin of the World Health Organization*, 76(SUPPL. 2).
- Husain, H., Wahyudi, M., Safi'i, M., & Zarlis, M. (2020). E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 | *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 23 tahun 2023 tentang pedoman penanggulangan, 2019, 1-24.
- Khairurrijal, M. A. W., & Putriana, N. A. (2018). Review : Medication Error Pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing, dan Administration. *Farmasetika.Com (Online)*, 2(4). <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i4.15020>



- Khariri. (2020). Pentingnya pengelolaan lingkungan yang sehat untuk mendukung pengendalian penyebaran covid-19. Conference.Kahuripan.Ac.Id, 2019.
- Luthfia Pravita-kari Astuti, & Susana Widyaningsih. (2017). Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada pasien kanker di RSUD Dr. Kariadi Semarang? Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purnama, S. G., & Susanna, D. (2020). Attitude to COVID-19 Prevention With Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia: Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Frontiers in Public Health*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.570394>
- Riman, E. Y., Tombeg, Z., Hadi, A. J., Ahmad, H., & Alwi, F. (2023). Mask-Wearing Behavior towards COVID-19 Prevention. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1788>
- Sihombing, F., & Soares, D. (2022). Pengetahuan Tentang Covid-19 Mahasiswa D3 Keperawatan STIKes Santo Borromeus Dan Departamentu Enfermagen Geral, Faculdade Siensia Saúde, Universidade Dili Di Awal Masa Pandemi. *Jurnal Skolastik Keperaw*
- Wachtler, B., Michalski, N., Nowossadeck, E., Diercke, M., Wahrendorf, M., Santos-Hövenner, C., ... Hoebel, J. (2020). Socioeconomic inequalities and COVID-19 - A review of the current international literature. *Journal of Health Monitoring*, 5(Suppl 7). <https://doi.org/10.25646/7059>
- World Health Organization. (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19. Scientific Brief, (March).
- World Health Organization. (2023). COVID-19 Weekly Epidemiological Update. World Health Organization, (August).

# BAB 19

## PROGRAM PEMBINAAN KESEHATAN KOMUNITAS: GIZI MASYARAKAT

Dwi Cahya Rahmadiyah

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu mengetahui tentang Gizi Masyarakat
2. Mampu mengetahui tentang Pembinaan Gizi Masyarakat

Sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yaitu meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Perawat berperan penting dalam pencapaian gizi masyarakat sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan yaitu mengimplementasikan rencana asuhan keperawatan kepada setiap level mulai dari level individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

### A. Gizi Masyarakat

Gizi menjadi pondasi utama pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas serta menjadi ciri dari keberhasilan pembangunan dan hak asasi setiap individu dalam mendapatkan pangan dan kesehatan yang ideal (Kemenkes, 2020b). Gizi berperan penting dalam proses tumbuh kembang, hingga mampu menghindari tubuh dari berbagai macam penyakit. Namun, permasalahan gizi hingga saat ini masih menjadi topik permasalahan abadi yang terus dihadapi oleh berbagai negara di dunia mulai dari negara maju hingga negara miskin. Menurut WHO (2017) secara global hampir satu dari tiga

## Daftar Pustaka

- Ball, J. W. Bindler, Ruth C. Cowen, Kay J. Shaw, Michele R. (2017). *Principles of Pediatric Nursing : Caring for Children* 7<sup>th</sup> Edition. New York : Pearson Education Inc Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2017). *Wong's Nursing Care of Infants and Children*, 10<sup>th</sup> Edition. Canada: Elsevier.
- Bede, F., Cumber, S.N., Nkfusai, C.N., Venyuy, M.A., Ijang, Y.P., Wepngong, E.N & Nguti, K. A. (2020). Dietary habits and nutritional status of medical school students: the case of three state universities in Cameroon. *Pan Afr Med J.* doi: 10.11604/pamj.2020.35.15.18818.
- Bowden, V.R., & Greenberg, C.S. (2010). *Children and Their Families : the continuum of care* 2<sup>nd</sup> eds. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Bustami, B., & Ampera, M. (2020). The Identification of Modeling Causes of Stunting Children Aged 2–5 Years in Aceh Province, Indonesia (Data Analysis of Nutritional Status Monitoring 2015). *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E), 657–663. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4659>.
- Ghosh, S., & Varerkar, S. A. (2019). Undernutrition among tribal children in Palghar district, Maharashtra, India. *PLOS ONE*, 14(2), e0212560. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212560>.
- Harjatmo, T.P., Par'I, H.M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>

- Kemenkes. (2020a). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK* (Number 7, pp. 147–15). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Kemenkes. (2020b). *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020-2025*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021a). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Nshimiyiryo, A., Hedt-Gauthier, B., Mutaganzwa, C., Kirk, C. M., Beck, K., Ndayisaba, A., Mubiligi, J., Kateera, F., & El-Khatib, Z. (2019). Risk factors for stunting among children under five years: a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. *BMC Public Health, 19*(1), 175. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6504-z>.
- Podungge, Y., Yulianingsih, E., Porouw, H. S., Saraswati, E., Tompunuh, M. M., Claudia, J. G., Zakaria, R., & Labatjo, R. (2021). Determinant Factors of Stunting in Under-Five Children. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 9*(B), 1717–1726. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6638>
- Potter, A. P., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2015). *Fundamentals of Nursing* (eighth). Elsevier. <https://doi.org/10.1002/9783527678679.dg02376>
- Potts, N. L., & Mandelco, B. L. (2012). *Pediatric Nursing: Caring for Children and Their Families*. Delmar, Cengage Learning.

- P2PTM Kemenkes RI. (2018). *1 dari 3 Balita Indonesia Derita Stunting*.  
<http://p2ptm.kemkes.go.id/tag/1-dari-3-balita-indonesia-derita-stunting#:~:text=Menurut%20WHO%2C%20masalah%20kehatan%20masyarakat,yang%20prevalensinya%20melebihi%20angka%20nasional>
- Rokom. (2017). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Kementerian Kesehatan RI.  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. ISBN : 979-044-650-2
- UNICEF. (2019a). *Analisis lanskap kelebihan berat badan dan obesitas di indonesia*.  
<https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/analisis-lanskap-kelebihan-berat-badan-dan-obesitas-di-indonesia>
- World Health Organization. (2014). *Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief*.  
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/149019>.
- World Health Organization. (2015). *Stunting in a nutshell*.  
<https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell#:~:text=Stunting%20is%20the%20impaired%20growth,WHO%20Child%20Growth%20Standards%20median>.
- World Health Organization. (2017). *The double burden of malnutrition: policy brief*.  
<https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-17.3>.
- World Health Organization. (2022). *World Health Statistics 2022: Monitoring health for the SDGs Sustainable Development Goals*.  
<https://www.who.int/data/gho/publications/world-health-statistics>.

- World Health Organization. (2023a). *Malnutrition*.  
[https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_1).
- World Health Organization. (2023b). *Breastfeeding*.  
[tps://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1).

# BAB 20

## PROGRAM PEMBINAAN KESEHATAN KOMUNITAS: PROGRAM DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN/KOTA SEHAT

Indriati Kusumaningsih

### Capaian Pembelajaran

1. memahami pengertian Kabupaten/Kota Sehat
2. memahami dasar hukum program pengembangan Kabupaten/Kota Sehat
3. memahami program pengembangan Kabupaten/Kota Sehat
4. memahami kaitan Kota Sehat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengembangkan 17 (Tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam Agenda Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2030. Kesepakatan para pemimpin dunia ini mencakup 17 tujuan, 169 target dan 231 indikator. Upaya SDGs disepakati sejak Juni 1992 oleh lebih dari 178 negara menjadi sebuah gerakan darurat bersama seluruh negara untuk memperbaiki kehidupan manusia dan melindungi lingkungan. Setiap tahunnya Sekretaris Umum PBB mempresentasikan Laporan Kemajuan TPB dan Laporan Pembangunan Berkelanjutan Global dibuat setiap empat tahun sekali.

Kondisi hidup manusia dan lingkungan dipengaruhi oleh proses migrasi penduduk berupa urbanisasi. Pergerakan penduduk memberi dampak pada kondisi kesehatan kota pada aspek air bersih, sanitasi, kriminalitas, kesehatan dengan berjangkitnya

## Daftar Pustaka

- De Leeuw, Evelyn and Jean Simos ed. (2017). *Healthy Cities. The theory, policy, and practice of value-based urban planning*. New York: Springer.
- <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/112911-kabupaten-dan-kota-sehat-wujud-gerakan-masyarakat-hidup-sehat>
- <https://sdgs.un.org/goals>
- Kementrian kesehatan (2010). *Kemajuan Program Kota/Kabupaten Sehat*. Jakarta.
- Mulasari SA. (2019). Membangun Kota Sehat (*Healthy City*) Menuju Indonesia Sehat Berkemajuan. *Jurnal Pemberdayaan*; 2(2):187-94. Diakses pada tanggal 1 April melalui <https://doi.org/10.12928/jp.v2i2.419>
- Mungkasa, Oswar. (2023). *Mewujudkan Kota Sehat. Pembelajaran Mancanegara bagi Penyempurnaan Kota Sehat Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/369825173>
- Palutturi, Sukri (2013). *Healthy Cities Implementation in Indonesia: Challenges and Determinants of Successful partnership development at local government level*. Dissertation. Griffith School of Environment. Science, Environment, Engineering and Technology. Griffith University
- World Health Organization (1994). Constitution of the World Health Organization. Geneva, WHO basic documents. 40th ed.*
- World Health Organization (1995). Building A Healthy City: A Practitioners Guide. A Step-ByStep Approach to Implementing Healthy City Projects in Low-Income Countries. GHeneva,*
- World Health Organization (1997). City Planning for Health and Sustainable Development. European Sustainable Development and Health Series 2.*



# BAB 21 | PUSKESMAS

Lisna Anisa Fitriana

## Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah puskesmas
2. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian puskesmas
3. Mahasiswa mengetahui jumlah puskesmas
4. Mahasiswa dapat menjelaskan Program *Basic Six* Puskesmas.

Perkembangan puskesmas di Indonesia masih belum merata. Puskesmas yang mampu memberikan pelayanan menjadi lebih dekat dan mudah sudah ada diseluruh Indonesia namun jumlahnya belum merata untuk daerah-daerah terpencil seperti di daerah Papua, dan lebih banyak di provinsi besar seperti Jawa Barat.

## A. Sejarah Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat, atau dikenal sebagai Puskesmas, adalah bagian dari dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertugas mengurus pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Sebagai unit pelayanan kesehatan utama, tugasnya mencakup penyuluhan, pencegahan, dan penanganan penyakit di wilayahnya dengan koordinasi dari Dinas Kesehatan. Sejarahnya dimulai pada abad ke-16 dengan upaya pemberantasan cacar dan kolera oleh pemerintah Belanda. Pada tahun 1969, konsep Puskesmas diterapkan di Indonesia, menggantikan unit terpisah seperti Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak, dengan fokus pada integrasi

## Daftar Pustaka

- Aditya & Purnaweni. (2017). Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita di Puskesmas Wonosalam I Kabupaten Dem. *Journal of Public Policy and Management Review* 6 (4), 374-384
- Andriansyah. (2017). Peranan Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Sadan Penjamin Jaminan Sosial pada Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. *Spektrum: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*; 14 (2)
- Anggraeni, R. (2019). *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish
- Febrianti, Sulaiman, Z., Said, Adri, & Ramlan. (2023). Implementasi Penggunaan Sosial Media dalam Program Promosi Kesehatan di Puskesmas Kota Enrekang : Implementation of the Use of Social Media in the Health Promotion Program at the City Health Center of Enrekang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(4), 621-626. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.3030>
- Indawati, Tamrin, Abidin, Z. (2014). Evaluasi Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Siak Hulu II Kabupaten Kampar Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 8 (2), 171-179
- Kemendes. (2023). Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. No.HK.01.07/Menkes/2099/2023/ Data Pusat Kesehatan Masyarakat Teregistrasi Tahun 2023. Diunduh dari: <https://www.kemkes.go.id/id/data-puskesmas-terregistrasi-semester-i-tahun-2023>
- Kareba, L. (2020). Evaluasi Sistem Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *Jurnal Ilmiah Kesmas-IJ* 20 (2), 114-122
- Lestari, T.R.P. (2023). Penanggulangan Penyakit Menular di Puskesmas: Studi Kasus di Kabupaten Belu Povinsi Nusa Tenggara Timur. *Kajian* 22 (4), 317-328

Ningsih. (2021). Sejarah Kesehatan Masyarakat dan Sejarah Puskesmas. OSF Preprints

Sulaiman. (2021). Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas. Ugm Press

# BAB 22

## *PUBLIC HEALTH NURSING*

Sarah Kartika Wulandari

### **Capaian Pembelajaran**

1. Sejarah *public health nursing* (PHN)
2. Karakteristik praktik PHN
3. Model praktik PHN
4. Prinsip praktik PHN
5. Pembiayaan Kesehatan Masyarakat

Praktik keperawatan di dalam masyarakat atau yang lebih dikenal dengan keperawatan komunitas di Indonesia. Beberapa negara seperti Australia dan Uni Eropa yang menggunakan istilah *Community Nursing/Community health nursing* atau *Public health nursing* (PHN) di Amerika Serikat. PHN merupakan sintesa layanan keperawatan yang mengikuti pendekatan kesehatan masyarakat. Pada proses praktiknya PHN direncanakan hingga dilaksanakan dan evaluasi oleh petugas kesehatan dan masyarakat. Di Indonesia, pembiayaan untuk PHN bersumber dari pemerintah, lembaga sosial masyarakat (LSM), dan masyarakat itu sendiri.

### **A. Sejarah *Public Health Nursing* (PHN)**

Gerakan *public health* secara modern di Eropa, khususnya Inggris dimulai oleh Edwin Chadwick (1842) dengan perjuangannya dalam pengajuan pengadaan perbaikan sanitasi umum untuk warga Inggris Raya. Kala itu Inggris berada di masa revolusi industri dengan populasi masyarakat banyak dan

## Daftar Pustaka

- Allender, J. A., Rector, C., & Warner, K. (2014). Community and Public Nursing: promoting the PUBLIC'S HEALTH. In *Community and Public Health Nursing: Promoting the Public's Health* (8th Editio). Wolters Kluwer | Lippincott Williams & Wilkins. <https://doi.org/10.1044/0161-1461.2604.320>
- Dhillon, I., Jhalani, M., Thamarangsi, T., Siyam, A., & Singh, P. K. (2023). Advancing Universal Health Coverage in the WHO South-East Asia Region with a focus on Human Resources for Health. *The Lancet Regional Health - Southeast Asia*, 18, 100313. <https://doi.org/10.1016/j.lanse.2023.100313>
- Liu, C. (2024). *SDG Target 3.8 | Achieve universal health coverage (UHC)*. WHO. <https://www.who.int/data/gho/data/major-themes/universal-health-coverage-major>
- McEwen, M., & Wills, E. (2011). *Theoretical Basis for Nursing* (W. K. Lippincot (ed.); 3rd ed.). Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins.
- Menteri Kesehatan RI. (2022). UU No 15 Tahun 2022. *Pedoman Penggunaan Dana Dekonsentrasi Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2022*, 146914, 4-7.
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Community/Public health Nursing: promoting the health of populations* (7th Editio). Elsevier Saunders.
- PPNI. (2017). *Pedoman perilaku sebagai penjabaran kode etika keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat (DPP) PPNI.
- Pramanik, R., & Meirinsyah, S. (2022). *Hambatan Dan Perkembangan Keberlanjutan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. October.
- Reed, M., Cygan, H., & Bejster, M. (2021). A scholarly concentration program to promote public health nursing for generalist Clinical Nurse Leader students. *Journal of Professional Nursing*,

37(2),

348–353.

<https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.01.005>

Wulandari, S. K., Hermayanti, Y., Yamin, A., & Efendi, F. (2017). Family Process with Breast Cancer Patient in Indonesia. *Jurnal Ners*, 12(2), 180. <https://doi.org/10.20473/jn.v12i2.5970>

# BAB 23

## ISSUE DAN TREND DALAM PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Erna Irawan

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan trend dan issue pendidikan keperawatan komunitas
2. Mampu menjelaskan trend dan issue pendidikan keperawatan komunitas

### A. Latar Belakang

Pada periode 2014–2020 terjadi peningkatan perkembangan keperawatan komunitas baik dalam pendidikan maupun penelitian, yang mencakup penelitian tentang pendidikan berkelanjutan dalam keperawatan, aplikasi dan pengaruh internet dalam pendidikan keperawatan, pendidikan keperawatan pascasarjana, pendidikan keperawatan sarjana dan pelatihan kualitas klinis, status perkembangan dan kecenderungan pendidikan keperawatan saat ini, metode pengajaran keperawatan, dan organisasi dan manajemen dalam pendidikan keperawatan (Yang, Wang, Yang, & Jiang, 2022).

Tujuan penulisan Bab Ini adalah untuk mengetahui issue dan trend dalam pendidikan dan penelitian keperawatan komunitas.

## Daftar Pustaka

- Chang, Lai, & Hwang (2018) Trends and research issues of mobile learning studies in nursing education: A review of academic publications from 1971 to 2016. *Computers & Education*. Volume 116. 2018. Pages 28-48. ISSN 0360-1315, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.09.001>.
- Cherry & Jacob (2016) *Contemporary nursing: Issues, trends, & management*. Elsevier Health Sciences
- Lira, Adamy, Teixeira, & Silva (2020). Nursing education: challenges and perspectives in times of the COVID-19 pandemic. *Revista brasileira de enfermagem* 73 (suppl 2), e20200683, 2020
- Roux, A Halstead (2017) Jones & Bartlett Learning. *Issues and trends in nursing*
- Yang, Wang, Yang, & Jiang (2022) Research hotspots and trends in nursing education from 2014 to 2020: A co-word analysis based on keywords. *Journal of advanced nursing* 78 (3), 787-798, 2022



# BAB 24

## ISSUE DAN TREND DALAM KEPROFESIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Tirta Adikusuma Suparto

### Capaian Pembelajaran

1. Memahami bahwa keperawatan mencakup perawatan individu dari segala usia, keluarga, kelompok, dan masyarakat, serta promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan orang sakit, cacat, dan sekarat.
2. Mengetahui bahwa perawat menilai tanggapan individu terhadap kesehatannya dan membantu mereka untuk mendapatkan kemerdekaan secepat mungkin.
3. Mengetahui bahwa perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan dan diberi wewenang oleh otoritas pengatur untuk melakukan praktik keperawatan.
4. Memahami bahwa perawat melayani komunitas dengan mempromosikan gaya hidup sehat, mengadvokasi pasien, memberikan pendidikan kesehatan, dan merawat pasien secara langsung.
5. Mengetahui bahwa keperawatan adalah profesi yang membantu individu, keluarga, dan masyarakat mencapai, memulihkan, dan mempertahankan kesehatan optimal, melalui ilmu pengetahuan dan seni keperawatan.

## Daftar Pustaka

- Association, A. N. (2015). Essential Documents of Professional Nursing. *Scope of Nursing Practice*, 3-18. Chhetri, B., & Koirala, P. (2017). Current Status, Issues and Challenges in Nursing. *BBMed*, 1:73-78.
- Egyankosh. (2020). NURSING PROFESSION AND ITS TRENDS. *Journal of Nursing* , 1-33. Henderson. (2015). Definition Nurse. *International caouncil nursing*, 01-10.
- Hosseinnejad, A., Rassouli, M., Jahani, S., Elahi, N., & Molavynejad, S. (2022). Community Health Nursing in Iran: A Review of Challenges and Solutions (An Integrative Review). *Frontiers in Public Health*, Volume 10 .
- Karmaliani, R. P. (2014). Developing nursing leader through graduate education in Pakistan. *International Journal Education Scholarship. Developing nursing leader through graduate education in Pakistan*, 09-20.
- Miguel Ángel Gandarillas, N. G. (2018). Merging current health care trends: innovative . *Department of Social Psychology*, 1-16.
- Nishioka, E. (2022). Trends in Research on Adolescent Sexuality Education, Fertility Awareness, and the Possibility of Life Planning Based on Reproductive Health Education. *National Defense Medical College Division of Nursing Maternal Nursing*, 1-15.
- Nursing, N. C. (2018). The Nursing Regulatory Environment in . *Journal of Nursing Regulation Volume 9/Issue 1* , 1-16.
- Omishakin, M. Y. (2021). NURSING IN RECENT TIMES: TRENDS AND ISSUES. *Academic Journal of Nursing and Health Education*, Vol.10, No.4, Pg: 26-40.
- OMISHAKIN, M. Y. (2021). NURSING IN RECENT TIMES: TRENDS AND ISSUES. *Academic Journal of Nursing and Health Education*, 10-20.
- Paharja, P. T. (2018). Role nurse. *Roles of a nurse*, 10-30.

- Palikhe, S. B. (2020, February 11). *CHALLENGES AND TRENDS IN COMMUNITY NURSING*. Retrieved from NursingAnswers.net:  
<https://nursinganswers.net/essays/challenges-community-nursing-5014.php>
- Precious Adade Duodu, J. B.-P. (2022). Trends in antenatal care visits and associated factors in Ghana from 2006 to 2018. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1-14.
- Terry, D., Lê, Q., Nguyen, U., & Hoang, H. (2015). Workplace health and safety issues among community nurses: a study regarding the impact on providing care to rural consumers. *BMJ Open*, Volume 5

## TENTANG PENULIS



### **Ns. Noviany Banne Rasiman, M.N.S**

Lulus S2 Keperawatan bidang keperawatan keluarga dan komunitas dari Kasetsart University, Bangkok, Thailand tahun 2016, saat ini menjadi dosen tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya di Palu sejak tahun 2010. Aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat khususnya didaerah-daerah terpencil yang ada di Sulawesi Tengah bersama mahasiswa sebagai pencapaian kompetensi dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Penulisan buku ini sebagai awal yang baik untuk tetap semangat menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku - buku khususnya dalam bidang keperawatan. Latihan tanpa diiringi kemauan yang kuat hanya akan menghasilkan imajinasi saja, oleh karena itu dua aspek ini harus menjadi satu kesatuan yang utuh agar tercipta sebuah karya yang bermanfaat untuk dijadikan acuan bagi seorang pembaca. Secara pribadi sayapun masih perlu banyak belajar untuk terus mengembangkan tulisan ini, sehingga karya berikutnya yang akan dihasilkan dan diciptakan menjadi lebih baik dari karya yang sebelumnya.

Email Penulis: [ophynkrasiman@gmail.com](mailto:ophynkrasiman@gmail.com)



**Ns. Dely Maria P, M.Kep., Sp.Kep.Kom** lahir di Pontianak. Penulis bertempat tinggal di Bekasi. Menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Poltekes Cirebon (tahun 2000) kemudian melanjutkan ke jenjang S1 di STIK Sint Carolus (2004) dan Spesialis Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (2015).

Penulis memulai karir sebagai dosen tetap di Akper Yatna Yuana Lebak Rangkasbitung tahun 2004-2006, Akademi Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Jakarta (2007 - Juni 2021). Saat ini aktif di

Prodi D3 Keperawatan, Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.

Penulis merupakan pengurus IPKKI DKI Jakarta (Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia) dari tahun 2017 - sekarang. Berkontribusi di dunia keperawatan dengan aktif sebagai penulis buku keperawatan.

Email : delymaria.panggabean@uki.ac.id



**Ns. Dedi Wahyudin, M.Kep.,Sp.Kep.K** lahir pada 07 Juni 1985 di Karawang, Jawa barat. Penulis menyelesaikan pendidikan tahap sarjana di STIKes Dharma Husada Bandung, sedangkan pendidikan magister dan Spesialis keperawatan komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Aktitas sehari-hari sebagai staff dosen keperawatan komunitas di STIKes Sukabumi. Mudah-mudahan dengan adanya buku ini dapat memberi manfaat bagi banyak orang.



**Ns. Sulistiyani, M.Kep**

Dosen Program Studi Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan  
KEMENKES Jayapura'

Penulis lahir di Jayapura tanggal 13 Oktober 1983. Riwayat Pendidikan diawali dari lulus pendidikan D3 Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jayapura pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan SI Keperawatan dan Ners di Universitas Brawijaya tahun lulus 2012. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan jenjang S2 Keperawatan peminatan Keperawatan Komunitas pada Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro dan lulus pada tahun 2019. Mata kuliah yang penulis ampuh meliputi Komunikasi dalam Keperawatan, Falsafah keperawatan, Keperawatan Komunitas, Keperawatan keluarga, dan keperawatan Gerontik. Penulis juga

aktif dalam melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk karya publikasi pada bidang penelitian dan pengabmas dengan skala jurnal nasional dan internasional. Kontak person by email: is.listi83@gmail.com



**Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep** lahir di Magelang pada tanggal 6 Februari 1969; saat ini bertugas sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Pendidikan keperawatan terakhir ditempuh di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung dengan konsentrasi Keperawatan Komunitas dan berhasil lulus tahun 2013. Pengalaman klinik keperawatan di sejumlah ruang perawatan di rumah sakit dan puskesmas sebelum menjadi tenaga pendidik keperawatan hingga saat ini.

Sebagai dosen, penulis juga mempunyai pengalaman panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menghasilkan publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Penulis juga aktif dalam organisasi profesi dan organisasi sosial; antara lain sebagai Wakil Ketua Bidang Hukum dan Pemberdayaan Politik DPW PPNI Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017 - 2022; Wakil Ketua DPD PPNI Kota Tarakan tahun 2017 - 2022; sebagai Sekretaris Perhimpunan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Cabang Tarakan tahun 2015 - 2020; sebagai Ketua PPTI Cabang Tarakan periode 2020 - 2025; dan sebagai Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Provinsi Kalimantan Utara periode 2021 - 2026.



**Ns. Aneng Yuningsih, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K** Lahir di Ciamis Jawa Barat Pada Tanggal 29 April 1985. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan dan Program Profesi Ners (2009) di STIKes Bina Putera Banjar, S2 Keperawatan dengan Program Peminatan Keperawatan Komunitas di Universitas

Padjajaran (2014) dan menyelesaikan Program Studi Spesialis Keperawatan Komunitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2023).

Penulis aktif sebagai dosen keperawatan sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, dengan focus ampuan pada mata kuliah Keperawatan Komunitas, Keluarga, Gerontik, Pendidikan dan Promosi Kesehatan serta K3. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, menulis buku ajar serta aktif di beberapa organisasi profesi baik sebagai pengurus ataupun anggota seperti PPNI, IPKKI dan IPEGRI.



**Ns. FX. Widiatoro, S. Kep., M.S., PhD.** Lulus D-3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Santo Borromeus tahun 2000, lulus S-1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus tahun 2005, lulus S-2 di Department of Nursing, National Cheng Kung University (NCKU) tahun 2014, lulus S-3 di Department of

Nursing, National Cheng Kung University (NCKU) tahun 2020. Saat ini menjadi dosen tetap di program studi sarjana keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus. Mengampu mata kuliah keperawatan komunitas, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, keperawatan bencana, epidemiologi, dan metodologi penelitian. Aktif menulis manuskrip di berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, menjadi moderator pada international conference, dan menjadi narasumber dalam beberapa seminar, konferensi, dan pelatihan mengenai promosi kesehatan, aktivitas fisik, dan evidence-based practice.



**Ns. Sudiono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom,** lulus dari pendidikan Diploma III Akademi Keperawatan (Akper) Depkes RI Dr. Otten Bandung pada tahun 1999. Selama kuliah di Bandung, penulis aktif sebagai Sekretaris Umum dan kemudian Ketua Umum Senat Mahasiswa, serta Pengurus Ikatan Siswa dan Mahasiswa

Kesehatan (ISMAKES) Jawa Barat. Penulis pernah bekerja di beberapa rumah sakit di Jawa Barat dan Jakarta. Tahun 2002, penulis melanjutkan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2005. Selama kuliah di FIK Universitas Indonesia, penulis aktif sebagai Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa (BLM). Selanjutnya penulis bekerja sebagai dosen di Akper Kharisma Karawang yang kemudian berubah menjadi STIKes Kharisma Karawang sampai akhir tahun 2008. Mulai tahun 2009-2015, penulis bekerja di *University College Bestari* di Malaysia. Sekembalinya ke tanah air, penulis melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Komunitas di FIK Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2020. Sekarang penulis bekerja di Universitas Horizon Indonesia. Di Karawang penulis terlibat pada satgas penanggulangan COVID-19, stunting, ataupun TB Paru. Penulis juga aktif menjadi Ketua DPK PPNI Universitas Horizon Indonesia, Pengurus Wilayah IPKKI Provinsi Jawa Barat, dan Pengurus Pusat PERKESJA Indonesia. Penulis sering mengisi seminar, webinar workshop maupun pelatihan. Penulis juga *co-founder* *Holistik Homecare* yang memberikan jasa perawatan pasien di rumah dan sewa alat kesehatan bagi masyarakat di Jabodetabek, Bandung, dan Karawang.



**Widyoningsih**, lahir di Cilacap, Jawa Tengah, pada 27 April 1977. Pendidikan sarjana di tempuh di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, lulus tahun 2000. Pada tahun 2012, penulis menamatkan Pendidikan Spesialis Keperawatan Komunitas di Universitas yang sama. Saat ini Penulis adalah dosen tetap Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap. Kesehariannya Penulis mengampu mata kuliah Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik. Beberapa buku yang sudah ditulis adalah: Buku Kumpulan Soal Ukom Perawat dan Panduan Program Perkesmas. Buku ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Buku Keperawatan keluarga, komunitas, dan



gerontik. Motto hidup : Jangan pernah memandang hanya sisi buruk seseorang saja, karena setiap orang pasti memiliki sisi baiknya.



**Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Seorang penulis dan dosen tetap Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi. Lahir di Jember, 3 Februari 1986. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Harijanto dan Ibu Zaenab. Pendidikan program Sarjana (S1) dan Profesi Ners (Profesi) STIKES Surya Global Yogyakarta Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners serta menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Padjadjaran prodi Magister Keperawatan konsentrasi Keperawatan Komunitas. Saat ini sebagai pengampu mata kuliah keperawatan komunitas, keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik. Focus penelitian yang dilakukan juga terkait dengan mata kuliah tersebut sehingga penulis dapat menintegrasikan hasil penelitian ke dalam mata kuliah yang diajarkan.



**Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom,** lahir di Jakarta, 27 Februari 1987 dan telah menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan dan profesi Ners di FIK UI tahun 2009. Kemudian pada tahun 2013 lulus dari program studi S2 Magister Keperawatan FIK UI dan menyelesaikan pendidikan spesialis keperawatan komunitas di FIK UI tahun 2014. Penulis pernah menjadi tim pelatih nasional

RISKESDAS 2018. Saat ini penulis bergabung sebagai staf dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional dan sebagai anggota Seksi Kesejahteraan IPPKI Provinsi DKI Jakarta serta Sekretaris PPNI DPK FIKES UNAS.



### **Elly Junalia**

Wanita kelahiran Grobogan 29 Juni 1986 dan berdomisili di Tangerang. Lulusan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Fakultas Kedokteran (sekarang *Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan*) Universitas Gadjah Mada dan Magister Keperawatan Peminatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini aktif sebagai dosen keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika Jakarta.



**Laode Saltar** lahir di Desa Watuputih, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara, pada 3 Juli 1977. Ia tercatat sebagai lulusan Doktor Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2023, lulusan Magister Keperawatan Universitas Padjajaran Bandung tahun 2014 dan lulusan S1 Keperawatan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Spesialisasi dalam keperawatan adalah keperawatan komunitas dan keluarga. Laode Saltar adalah dosen PNS LLDIKTI wilayah IX Sultan Batara dan dipekerjakan di Universitas Mandala Waluya Kendari sejak tahun 2015.



### **Ns. Rajunitrigo, S.Kep., M.Epid**

Dilahirkan di Kota Dumai pada 3 Juni 1984 dan kini menetap di Kota Pekanbaru, telah meniti pendidikan mulai dari SPK Pemerintah Provinsi Riau. Ia meraih gelar sarjana keperawatan dan ners di Universitas Riau, serta melanjutkan studi S2 Epidemiologi di FKM Universitas Indonesia. Ketertarikan penulis terhadap keperawatan komunitas muncul saat menempuh pendidikan profesi ners pada tahun 2010, yang kemudian diikuti dengan berkarir di Dinas Kesehatan Provinsi Riau mulai tahun 2012

hingga saat ini. Sebagai praktisi di Dinas Kesehatan Provinsi Riau, penulis juga menjadi dosen ilmu keperawatan di Universitas Hang Tuah Pekanbaru sejak tahun 2022. Belum lama ini, ia menyelesaikan kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Riau, dan saat ini aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia kesehatan. Email Penulis: rajunitrigosukirman@gmail.com



Nama saya **Intan Asri Nurani**, saya adalah seorang perawat pendidik dengan latar belakang pendidikan spesialis keperawatan komunitas. Saya lulus dari program Spesialis Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2014. Saat ini saya bekerja menjadi dosen pada Universitas Nasional sejak tahun 2019 dan menjadi Sekretaris Program Studi Profesi Ners. Selain itu, saya juga menjabat sebagai Ketua Pengurus Wilayah Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia DKI Jakarta (PW IPKKI DKI JAKARTA) sejak tahun 2017. Saya bersama pengurus PW IPKKI DKI telah membuat banyak seminar dan pelatihan yang bertema keperawatan komunitas-perkesmas di seluruh Puskesmas yang ada di DKI Jakarta. Harapan saya ke depan saya bersama dengan PW IPKKI DKI Jakarta bisa lebih banyak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan perawat komunitas khususnya di wilayah DKI Jakarta maupun nasional.



**Ns. Ari Rahmat Aziz, M. Kep** lahir di Lubuk kapieik tanggal 20 September 1991. Menempuh pendidikan S1 di Program Studi Keperawatan Universitas Riau dan S-2 (Strata 2) di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung pada Konsentrasi Keperawatan Komunitas. Penulis aktif dalam organisasi profesi, penelitian dan pendidikan. Penulis mengawali karir dengan bekerja di salah satu Rumah Sakit Swasta di Pekanbaru pada tahun 2014 sampai 2016. Kemudian penulis menamatkan pendidikan Strata-2 di

Universitas Padjadjaran pada tahun 2018. Selama menempuh Pendidikan Penulis aktif menjadi salah satu dosen di Perguruan tinggi swasta di Pekanbaru hingga tahun 2021. Saat ini penulis aktif di Organisasi Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) dan bekerja sebagai salah satu Dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.



**Evi Supriatun, S.Kep., Ns., M.Kep.** Penulis lahir di Tegal pada tanggal 17 Februari 1989. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Sudarno dan Ibu Jumiye. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan - Ners di Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Sudirman Puwokerto pada tahun 2011. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan, Peminatan Keperawatan Komunitas Universitas Indonesia pada tahun 2017. Penulis berprofesi sebagai dosen keperawatan dimulai sejak tahun 2012 sampai tahun 2022 di Universitas Bhamada Slawi. Kemudian, pada bulan Maret tahun 2022, penulis mulai mengabdikan diri dengan bekerja sebagai dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Program Studi D-3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu (Polindra). Penulis juga mengajar di Bimbingan Belajar (Bimbel) Online di Layanan Belajar OPTIMAL, dan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai dosen Bimbel terbaik Tingkat Provinsi pada tahun 2023. Buku yang pernah ditulis diantaranya berjudul Pencegahan Tuberkulosis, Kebutuhan Keluarga Pasien dengan Preeklampsia, Buku Ajar Keperawatan Gerontik dan Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Hasil Penelitian yang pernah dipublikasikan di Jurnal Scopus Q-4 *Comprehensive Child and Adolescence* berfokus pada Pencegahan Tuberkulosis pada Anak Usia Sekolah.



**Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.,** lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas

Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi dan belasan buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email [sihombingferdinan@gmail.com](mailto:sihombingferdinan@gmail.com)



**Dr. Ns. Dwi Cahya Rahmadiyah, M.Kep., Sp.Kep.Kom** lahir di Jakarta. Ia tercatat sebagai lulusan spesialis keperawatan kesehatan komunitas dan doktor Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI). Wanita yang kerap disapa Ima ini juga merupakan dosen pegawai negeri sipil (PNS) di Departemen Keperawatan Kesehatan Komunitas FIK UI. Berbagai publikasi nasional

maupun internasional sudah dimiliki. Salah satu publikasi terbarunya di tahun 2024 yaitu publikasi internasional berindeks

scopus Q2 dengan judul *Family Resilience with Stunted Children Aged below Five Years: A Qualitative Study In Depok City, Indonesia* yang terbit pada *Global Qualitative Nursing Research (Q2)* vol 11 : 1-10 <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/23333936231221753>



**Indriati Kusumaningsih.** Lulusan Program Doctor in Nursing Science di Saint Paul University of Philippines dengan topik disertasi yakni Development and Validation of A Tool to Measure Indonesian Community Health Nurses' Competencies. Sebelumnya mengikuti Pendidikan Program S1 dan S2 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia hingga meraih gelar Ners Spesialis Keperawatan Komunitas. Saat ini beliau menjadi dosen tetap Program Studi Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus.

Mengampu mata kuliah Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Keperawatan, serta Riset Kualitatif. Selama ini terlibat aktif sebagai dosen pembimbing mahasiswa keperawatan pada level Sarjana dan Magister di bidang yang sama.

Selain itu beliau juga aktif dalam pengembangan organisasi Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia khususnya wilayah DKI Jakarta dan Wanita Katolik Republik Indonesia Cabang Santo Servatius.

Telah menulis dan berkontribusi dalam penyusunan Buku referensi terkait jabatan fungsional dan uji kompetensi bagi perawat puskesmas, gerontik, riset kualitatif dan riset kuantitatif. Selain menyusun buku referensi beliau juga menghasilkan publikasi artikel yang mendukung keilmuan beliau.

E-mail: [indriati@stik-sintcarolus.ac.id](mailto:indriati@stik-sintcarolus.ac.id), [todearindri@gmail.com](mailto:todearindri@gmail.com)



**Lisna Anisa Fitriana** lahir di Bandung, pada 22 Februari 1982. Ia tercatat sebagai lulusan Program Sarjana Keperawatan Universitas Padjadjaran, Program Magister Ilmu Kedokteran Dasar Universitas Padjadjaran, dan Program Doktor Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung. Wanita yang kerap disapa Lisna ini adalah anak dari pasangan Aam Amin Rustandi (ayah) dan Iis Aisyah (ibu). Lisna Anisa Fitriana merupakan dosen di Program Studi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada 2022 lalu, Lisna berhasil meraih Penghargaan Anugerah Inovasi UPI sebagai Peringkat Kedua Inovasi Bidang Non Pendidikan. Penulis mendalami kekhususan Keperawatan Olahraga, Keperawatan Gerontik, dan Farmakologi.

Email: [lisna@upi.edu](mailto:lisna@upi.edu)



#### **Sarah K. Wulandari**

Penulis memulai pendidikan keperawatan di Universitas Udayana, Denpasar pada Tahun 2007-2012. Penulis mulai mengembangkan keterampilan klinis hingga tahun 2015 dan memutuskan melanjutkan studi magister keperawatan di Universitas Padjadjaran. Aktif sebagai mahasiswa dan asisten dosen kala itu membuat penulis memantapkan diri untuk berkarir di dunia pendidikan mulai 2017- sekarang. Penulis juga aktif mengikuti seminar dan workshop terkait kesehatan masyarakat dan pendidikan secara global.

Penulis mengajar pada bidang keperawatan keluarga, gerontik dan komunitas. Demi mewujudkan karir sebagai dosen dengan baik, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya bekerjasama dengan dunia kerja/klinik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi, AIPNI dan Kemendikbud. Penulis juga ikut serta dalam beberapa grup diskusi ilmiah untuk pengembangan kemampuan mengajar dan

keterampilan klinis sampai saat ini. Selain itu, penulis juga aktif memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian profesi dan penerapan ilmu dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Email Penulis: sarah.k.wulandari@gmail.com



**Erna Irawan**

Riwayat Pendidikan penulis yaitu tahun 2008-2011 Sarjana Keperawatan dari Universitas BSI Bandung, tahun 2011-2012 Profesi Ners dari Universitas BSI Bandung, tahun 2009-2013 Sarjana Teknik Informatika dari Universitas BSI Bandung, tahun 2014-2016 Magister Ilmu Komputer dari STMIK Nusa mandiri Jakarta, dan tahun 2014-2017 Magister Ilmu Keperawatan dari Universitas Padjadjaran. Bekerja sebagai Dosen di Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS)



**Ns. Tirta Adikusuma Suparto, S.Kep., M.Kep.** adalah seorang dosen yang bekerja di Program Studi D3 Keperawatan di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau lahir di Majalengka dan merupakan seorang laki-laki. Tirta Adikusuma Suparto adalah dosen tetap di Universitas Pendidikan Indonesia.

Riwayat pendidikan Tirta Adikusuma Suparto mencakup gelar S.Kep yang diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan gelar profesi Ners yang diperoleh pada tahun 2011. Selain itu, beliau juga memperoleh gelar S2 dalam bidang Keperawatan dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2015.





REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202436985, 11 Mei 2024

**Pencipta**  
Nama : **Noviany Banne Rasiman, Dely Maria dkk**  
Alamat : **Jl. Banteng No. 36 E, Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah, 94231**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Noviany Banne Rasiman, Dely Maria dkk**  
Alamat : **Jl. Banteng No. 36 E, Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah, Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah, 94231**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **BUKU AJAR KONSEP KEPERAWATAN KOMUNITAS (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **5 April 2024, di Purbalingga**  
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**  
Nomor pencatatan : **000612342**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
(d.b)

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.